

Katalog/Catalog : 1102001.7203

KABUPATEN MOROWALI DALAM ANGKA

Morowali Regency in Figures

2019

MASJID AGUNG MOROWALI



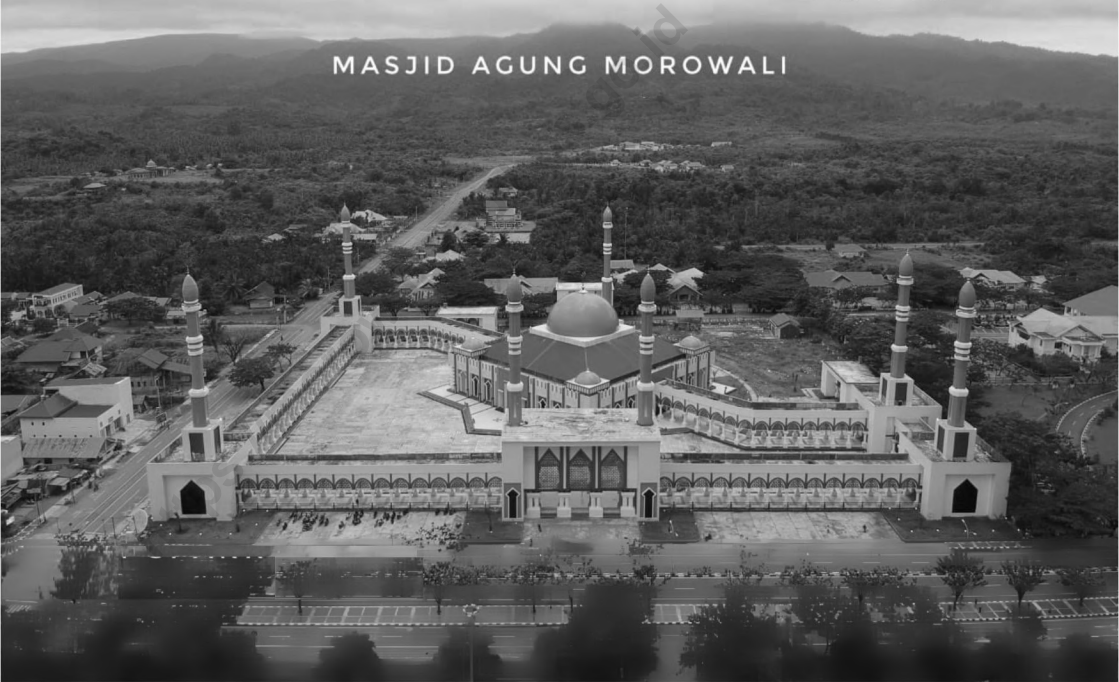
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**
BPS - Statistics of Morowali Regency

KABUPATEN MOROWALI DALAM ANGKA

Morowali Regency in Figures

2019

MASJID AGUNG MOROWALI



Kabupaten Morowali Dalam Angka

Morowali Regency in Figures

2019

ISBN : 978-602-5496-50-9

No. Publikasi/Publication Number : 72030.1902

Katalog/Catalog : 1102001.7203

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxii + 246 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
BPS-Statistics of Morowali Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
BPS-Statistics of Morowali Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
BPS-Statistics of Morowali Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Masjid Agung Morowali/*The Great Mosque of Morowali*

Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Kabupaten Morowali/*Communication and Information Service of Morowali Regency*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Morowali/*BPS-Statistics of Morowali Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Morowali
Map of Morowali Regency



KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI
CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY



Simon, S.Si., M.M.



Kata Pengantar

Kabupaten Morowali Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Morowali.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bungku, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Morowali

Simon, S.Si., M.M.



Preface

Morowali Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Morowali. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bungku, August 2019
Chief Statistician of Morowali Regency*

Simon S.Si., M.M.

Daftar Isi /Contents

PETA WILAYAH KABUPATEN MOROWALI	iii
MAP OF MOROWALI REGENCY.....	iii
KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI.....	v
CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi /Contents.....	ix
Daftar Tabel /List of Tables	xi
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxii
Bab 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
Bab 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	19
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	20
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	26
Bab 3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	39
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	45
Bab 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	71
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	101
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Socials</i>	118
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	121
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	123
Bab 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	125
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	135
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	156
5.3 Peternakan / <i>Livestock</i>	160
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	167
5.5 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	172
Bab 6. Energi/ <i>Energy</i>	175
Bab 7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	181
7.1 Perdagangan/ <i>Trade</i>	187
7.2 Industri/ <i>Industry</i>	191

Bab 8.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	193
	8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	199
	8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	203
Bab 9.	Harga-Harga/ <i>Prices</i>	205
Bab 10.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	213
Bab 11.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	221
Bab 12.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota Regency/ <i>Municipality Comparison</i>	239

<https://morowalikab.bps.go.id>

Daftar Tabel/List of Tables

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (persen), 2018/ <i>Total Area by Subdistrict In Morowali Regency (percent), 2018</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali (km), 2018 / <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Morowali Regency (km), 2018</i>	9
1.2.1	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2017-2018/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Regency, 2017-2018</i>	10
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Sub District by Sub District, 2018</i>	17
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Villages¹ by Sub District, 2018</i>	18
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	19
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	24
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018</i>	25
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Revenues of Government of Morowali Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	26
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Morowali Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018</i>	28

3.1.1	Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	42
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	43
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	44
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	45
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Regency, 2018</i>	46
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	47
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	48
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	49
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	50

3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	51
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	52
3.2.9	Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Job Vacancies by Sex, 2018</i>	53
3.2.10	Jumlah Fasilitas Umum Di Unit Permukiman Transmigrasi, 2018/ <i>Number of Public Facilities in Transmigration Settlements Unit, 2018</i>	54
3.2.11	Jumlah Penempatan Transmigrasi di Kabupaten Morowali, 2014-2018/ <i>Number of Transmigration Placement in Morowali Regency, 2014-2018</i>	55
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by Sub District in Morowali Regency, 2018</i>	71
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	74
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	75
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	78
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	84

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	87
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017/2018</i>	90
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	93
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Morowali, 2011–2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018</i>	96
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Regency, 2018</i>	99
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Regency, 2018</i>	100
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2011– 2018</i>	101
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Morowali Regency, 2018</i>	104
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2013–2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Morowali Regency, 2013–2018</i>	105
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Public Health Center, and Other Health Facility by Sub District in Morowali Regency, 2017 and 2018</i>	106

4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Regency, 2018</i>	108
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2015–2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2015–2018</i>	109
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Regency, 2018</i>	110
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali, 2014-2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Regency, 2014-2018</i>	111
4.2.9	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2015–2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2015–2018</i>	112
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	113
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	114
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	115
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	116
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2018</i>	118

4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Morowali Regency, 2011– 2018</i>	119
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2016–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2016–2018</i>	121
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2016–2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2016–2018</i>	122
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali, 2013–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Regency, 2013–2018</i>	123
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 dan 2018</i>	137
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018</i>	139
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015–2018</i>	140
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	141
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	143
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018</i>	145
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015–2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018</i>	146
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	147
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	149

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018</i>	151
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015–2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015–2018</i>	152
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Morowali Regency (quintal), 2017 and 2018</i>	153
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015–2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2015–2018</i>	155
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018</i>	156
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	158
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2018</i>	160
5.3.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2018</i>	161
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2018</i>	162
5.3.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2018</i>	163
5.3.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali (kg), 2018/ <i>Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency (kg), 2018</i>	164
5.3.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2018/ <i>Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2018</i>	165
5.3.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018/ <i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2018</i>	166

5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency, 2017 and 2018</i>	167
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency (ton), 2017 and 2018</i>	168
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency, 2018</i>	169
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency (ton), 2018</i>	170
5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Utara Regency, 2018</i>	171
5.5.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2018</i>	172
5.5.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Morowali (m3), 2014–2018/ <i>Timber Production by Type of Product in Morowali Regency (m3), 2014–2018</i>	174
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Morowali Regency, 2018</i>	179
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014–2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Morowali Regency, 2014–2018</i>	180
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali, 2014–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Regency, 2014–2018</i>	187
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	188
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali, 2014 - 2018/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Regency, 2014–2018</i>	189

7.1.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Regency, 2018</i>	190
7.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali Regency, 2018</i>	191
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Regency (km), 2018</i>	199
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2018</i>	200
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Regency (km), 2018</i>	201
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Regency, 2018</i>	202
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2015–2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Regency, 2015–2018</i>	203
9.1	Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014–2018/ <i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018</i>	209
9.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014–2018/ <i>Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018</i>	210
9.3	Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014–2018/ <i>Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018</i>	211
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2018</i>	217
10.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Regency, 2018</i>	218

10.3	Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Month by Non-Food Group in Morowali Regency, 2018</i>	219
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018</i>	231
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018</i>	232
11.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018</i>	233
11.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2018</i>	234
11.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018</i>	235
11.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018</i>	236
11.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (2010=100) 2014–2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency (2010=100) 2014–2018</i>	237
11.8	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Morowali Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014–2018/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Morowali Regency by industry (Percent) 2014–2018</i>	238
12.1	Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014–2018/ <i>The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2014–2018</i>	243

12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2015-2018</i>	244
12.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018/ <i>Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2014-2018</i>	245
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2014-2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014-2018</i>	246

<https://morowalikab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
CHAPTER
01

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kondisi Geografi di Morowali

Geography in Morowali



MOROWALI 2018

5472 km²/sq.km

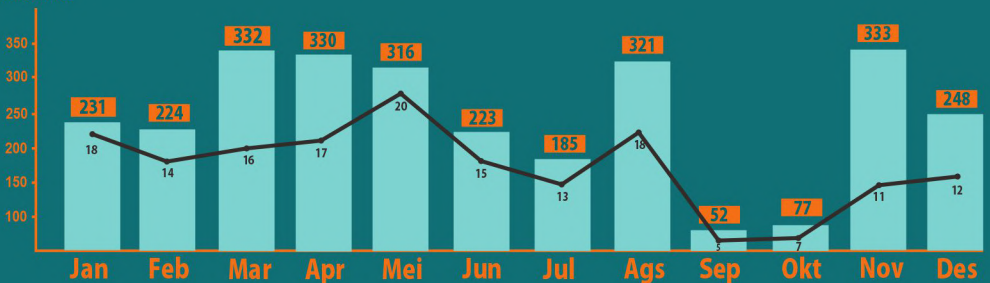


Lokasi ibu kota kabupaten terletak di Kecamatan Bungku Tengah
Location of Regency Capital in Central Bungku Subdistrict

Kondisi Iklim di Morowali 2018

Climate in Morowali 2018

Curah Hujan (mm³)
Precipitation



● Hari Hujan
Rainy Days

<https://morowalikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Morowali terletak antara $01^{\circ} 31' 12''$ Lintang Selatan dan $03^{\circ} 46' 48''$ Lintang Selatan serta antara $121^{\circ} 02' 24''$ Bujur Timur dan $123^{\circ} 15' 36''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Morowali memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Morowali Utara; Selatan – Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan; Barat – Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara; Timur – Wilayah Perairan Teluk Tolo.
3. Kabupaten Morowali memiliki 9 kecamatan, yaitu: Menui Kepulauan, Bungku Selatan, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Tengah, Bungku Timur, Bungku Barat, Bumi Raya dan Witaponda.
4. Jarak ke ibu kota kabupaten adalah jarak darat dari ibu kota kecamatan ke ibu kota kabupaten.
5. Tinggi wilayah adalah ketinggian ibukota kecamatan terhadap permukaan air laut.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Morowali Regency is located between $00 52' 16''$ and $20 03' 21''$ South latitude and between $1190 38' 45''$ and $1200 21' 24''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Morowali Regency has boundaries as follows: North – Morowali Utara Regency; South – Sulawesi Tenggara and Sulawesi Selatan Province; West – Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara Province; East – Tolo Bay Waters.*
3. *Morowali Regency has 9 subdistrict, that is: Menui Kepulauan, Bungku Selatan, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Tengah, Bungku Timur, Bungku Barat, Bumi Raya and Witaponda.*
4. *The distance to the capital of the district is a short distance inland from the capital to the capital of the district.*
5. *Altitude of the region is the altitude between capital district's land and the sea.*

ULASAN

Kabupaten Morowali terletak antara $01^{\circ} 31' 12''$ Lintang Selatan dan $03^{\circ} 46' 48''$ Lintang Selatan serta antara $121^{\circ} 02' 24''$ Bujur Timur dan $123^{\circ} 15' 36''$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Morowali, adalah berupa daratan seluas $5.472,00 \text{ km}^2$.

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Morowali terdiri dari 9 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan yaitu: Menui Kepulauan ($223,63 \text{ km}^2$), Bungku Selatan ($403,90 \text{ km}^2$), Bahodopi ($1.080,98 \text{ km}^2$), Bungku Pesisir ($867,29 \text{ km}^2$), Bungku Tengah ($725,57 \text{ km}^2$), Bungku Timur ($387,23 \text{ km}^2$), Bungku Barat ($758,93 \text{ km}^2$), Bumi Raya ($504,77 \text{ km}^2$), Witaponda ($519,70 \text{ km}^2$).

Berdasarkan elevasi (ketinggian ibukota tiap kecamatan dari permukaan laut), dataran kecamatan di Kabupaten Morowali terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 100 %
- 101 m - 500 m = 0 %
- 501 m - 1000 m = 0 %
- Di atas 1000 m = 0 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Kelurahan Marsaoleh Kecamatan Bungku Tengah) ke Ibukota Kecamatan:

1. Bungku Tengah – Menui Kepulauan : 99 mil laut.
2. Bungku Tengah – Bungku Selatan : 64 mil laut.
3. Bungku Tengah - Bahodopi : 41 km.
4. Bungku Tengah – Bungku Pesisir : 75 km.
5. Bungku Tengah – Bungku Timur : 18 km.

DESCRIPTION

Morowali Regency is located between $01^{\circ} 31' 12''$ South latitude and $03^{\circ} 46' 48''$ South Latitude and between $121^{\circ} 02' 24''$ East longitude and $123^{\circ} 15' 36''$ East longitude. Morowali Regency area is shaped in land by $5.472,00 \text{ km}^2$.

In the last 2018, administration area of Morowali Regency consists of 9 subdistricts area, the land area for each subdistricts as follow : Menui Kepulauan ($223,63 \text{ km}^2$), Bungku Selatan ($403,90 \text{ km}^2$), Bahodopi ($1.080,98 \text{ km}^2$), Bungku Pesisir ($867,29 \text{ km}^2$), Bungku Tengah ($725,57 \text{ km}^2$), Bungku Timur ($387,23 \text{ km}^2$), Bungku Barat ($758,93 \text{ km}^2$), Bumi Raya ($504,77 \text{ km}^2$), Witaponda ($519,70 \text{ km}^2$).

According to the elevation (the altitude between capital district's land and the sea.), Subdistricts' land of Morowali Regency consists of:

- 0 m - 100 m = 100 %*
- 101 m - 500 m = 0 %*
- 501 m - 1000 m = 0 %*
- Di atas 1000 m = 0 %*

Distance between Regency Capital (Marsaoleh Subdistricts of Bungku Tengah) to Subdistricts Capital:

- 1. Bungku Tengah – Menui Kepulauan : 99 mil.*
- 2. Bungku Tengah – Bungku Selatan : 64 mil.*
- 3. Bungku Tengah - Bahodopi : 41 km.*
- 4. Bungku Tengah – Bungku Pesisir : 75 km.*
- 5. Bungku Tengah – Bungku Timur : 18 km.*

- | | |
|--|---|
| 6. Bungku Tengah – Bungku Barat : 27 km. | 6. <i>Bungku Tengah – Bungku Barat : 27 km.</i> |
| 7. Bungku Tengah – Bumi Raya : 48 km. | 7. <i>Bungku Tengah – Bumi Raya : 48 km.</i> |
| 8. Bungku Tengah – Witaponda : 61 km. | 8. <i>Bungku Tengah – Witaponda : 61 km.</i> |

Wilayah Kabupaten Morowali memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Morowali Utara; Selatan – Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan; Barat – Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara; Timur – Wilayah Perairan Teluk Tolo.

Morowali Regency has boundaries as follows: North – Morowali Utara Regency; South – Sulawesi Tenggara and Sulawesi Selatan Province; West – Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara Province; East – Tolo Bay Waters.

<https://morowalikaab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (persen), 2018
Table *Total Area by Subdistrict In Morowali Regency (percent), 2018*

<i>Kecamatan</i> <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase(%) <i>Percentage(%)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	223,63	4,09
2. Bungku Selatan	403,90	7,38
3. Bahodopi	1 080,98	19,75
4. Bungku Pesisir	867,29	15,85
5. Bungku Tengah	725,57	13,26
6. Bungku Timur	387,23	7,08
7. Bungku Barat	758,93	13,87
8. Bumi Raya	504,77	9,22
9. Witaponda	519,70	9,50
Morowali	5 472,00	100,00

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of home Affairs*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Morowali Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi <i>Height (meter)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	Ulunambo	2,00
2. Bungku Selatan	Kaleroang	4,00
3. Bahodopi	Bahodopi	2,00
4. Bungku Pesisir	Lafeu	4,00
5. Bungku Tengah	Marsaoleh	2,00
6. Bungku Timur	Kolono	7,00
7. Bungku Barat	Wosu	2,00
8. Bumi Raya	Bahonsuai	2,00
9. Witaponda	Lantula Jaya	11,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS-Statistics of Morowali Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali (km), 2018
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Morowali Regency (km), 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Menui Kepulauan	Ulunambo	160
2.	Bungku Selatan	Kaleroang	103
3.	Bahodopi	Bahodopi	41
4.	Bungku Pesisir	Lafeu	75
5.	Bungku Tengah	Marsaoleh	0
6.	Bungku Timur	Kolono	18
7.	Bungku Barat	Wosu	27
8.	Bumi Raya	Bahonsuai	48
9.	Witaponda	Lantula Jaya	61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS-Statistics of Morowali Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2017-2018
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Regency, 2017-2018*

Bulan Month	2017		2018	
	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Precipitation (mm3)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	231	10	231	18
Februari/February	224	13	224	14
Maret/March	332	17	332	16
April/April	330	15	330	17
Mei/May	316	14	316	20
Juni/June	223	23	223	15
Juli/July	186	14	185	13
Agustus/August	329	17	321	18
September/ September	131	7	52	5
Oktober/October	72	6	77	7
November/November	262	18	333	11
Desember/December	320	15	248	12

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of home Affairs

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil
di Morowali 2018

Number of Civil Servants in Morowali 2018

3 218

dengan Persentase Perempuan/Female 50,87%
dan Laki-laki/Male 49,13%

Pegawai Negeri Sipil
paling banyak memiliki
tamatan pendidikan Sarjana 1
sejumlah 1 518 orang atau sebesar

47,17%

University Graduated
is the Educational Attainment
with the largest number
of civil servants,
its value 1 518 people

47.17%

Jumlah Anggota Dewan DPRD menurut Parpol di Morowali 2018

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political in Morowali 2018



Perolehan Kursi
Number of Seats

5 4 3 3 2 2 2 2 1 1

Jumlah Desa/Kelurahan
Number of Villages

133

Desa/Kelurahan
Villages

Kecamatan Bungku Selatan merupakan kecamatan
dengan jumlah desa paling banyak

Subdistrict of South Bungku has the highest number of villages

26
Desa
Villages

Kecamatan Witaponda merupakan kecamatan
dengan jumlah desa paling sedikit

Subdistrict of Witaponda has the lowest number of villages

9
Desa
Villages



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Morowali terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Sekretariat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga; Dinas Kesehatan; Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM; Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perkebunan dan Kehutanan; Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral; Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
4. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Inspektorat Daerah; Badan Kepegawaian Daerah; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Lingkungan Hidup; Badan Ketahanan Pangan; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana; Rumah Sakit Umum Daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
2. *The government structure of the Morowali Regency consists of Regent, Vice Regent, Regional House of Representatives, Regional Secretariat, Regional agencies and Regional Technical Institutes.*
3. *Regional agencies consists of Education, fellow and sports agencies; Health agencies, Social agencies; Labor and Transmigration; interconnexion agencies, communication and infomatics; population agencies and civil registration; culture and tourism agencies; Public works agencies; industrial agencies; trade cooperation and UMKM; agricultural, livestock and animal health agencies; plantation and forestry agencies; energy and mineral resources; income, financial managers and regional assets agency.*
4. *Regional Technic Institutes consists of regency inspectorate; Local staffing agencies; Development Planning Regional Agencies; Reasearch and Development Agencies; Environmental Agencies; food security agencies; community empowerment agencies; Education and training Agencies; family planning agencies; Regional Hospital.*

GOVERNMENT

5. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 6. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 7. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 8. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 6. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 7. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 8. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Morowali merupakan kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran wilayah Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Undang-undang RI Nomor 51 Tahun 1999. Kabupaten Morowali merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten Morowali dan satu kota yang ada di provinsi Sulawesi Tengah.

Kabupaten Morowali mengalami beberapa kali pemekaran kecamatan dan desa. Kemudian sejak tahun 2013, Kabupaten Morowali terbagi menjadi 9 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Menui Kepulauan
2. Kecamatan Bungku Selatan
3. Kecamatan Bahodopi
4. Kecamatan Bungku Pesisir
5. Kecamatan Bungku Tengah
6. Kecamatan Bungku Timur
7. Kecamatan Bungku Barat
8. Kecamatan Bumi Raya
9. Kecamatan Witaponda

Sembilan kecamatan ini terbagi menjadi 7 kelurahan dan 126 desa.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Morowali di Tahun 2018 sebanyak 25 orang, terdiri dari 21 laki-laki dan 4 perempuan.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali pada tahun 2018 mencapai 3.218 orang. PNS tersebut 49,84 persen berada pada jenjang golongan III, 31,79 persen berada pada jenjang golongan II, 17,65 persen berada pada jenjang golongan IV, dan sisanya pada jenjang golongan I. Dilihat dari pendidikannya, mayoritas PNS Pemda

Morowali Regency is a district formed from the division of Poso Regency, Central Sulawesi Province, based on Republic of Indonesia Law No. 51 of 1999. Morowali Regency is one of nine Morowali Regencies and one city in Central Sulawesi Province.

Morowali regency has undergone several expansion by districts and villages. Then since 2013, Morowali regency consists of 9 subdistricts, namely:

1. *Menui Kepulauan Subdistrict*
2. *Bungku Selatan Subdistrict*
3. *Bahodopi Subdistrict*
4. *Bungku Pesisir Subdistrict*
5. *Bungku Tengah Subdistrict*
6. *Bungku Timur Subdistrict*
7. *Bungku Barat Subdistrict*
8. *Bumi Raya Subdistrict*
9. *Witaponda Subdistrict*

These nine districts are divided into 7 rural and 126 villages.

Number of Representatives DPRD of Morowali in 2017 as many as 25 people, consisting of 21 men and 4 women.

Total civil servants (PNS) in regional government of Morowali regency in 2017 were 3.218 persons. They were classified as level of III (49,84 percent), level of II (31,79 percent) and, level of IV (17,65 percent), and the other as level of I. Refer to their education attainment, most of them were graduated from S1 (47,17 percent) and graduated from senior high school or on the parallel

Kabupaten Morowali berpendidikan S1 (47,17 persen) dan pendidikan SMA atau sederajat (30,64 persen).

Realisasi pendapatan pemerintah kabupaten Morowali pada tahun 2018 sebesar 1,09 triliun rupiah. Pendapatan ini menurun dibandingkan tahun 2017 yaitu sebesar 1,14 triliun rupiah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bernilai 181,23 miliar rupiah, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 190,57 miliar rupiah. Total realisasi belanja pemerintah Kabupaten Morowali adalah sebesar 1,09 triliun rupiah.

Actual revenues of Government of Morowali Regency in 2018 amounted to 1.09 trillion rupiah. This income decreased, which was 1.14 trillion rupiah in 2017. Local Own Revenue (PAD) is worth 181.23 billion rupiah, down compared to the previous year which was 190.57 billion rupiah. The total government expenditure realization in Morowali Regency was 1.09 billion rupiah.

<https://morowalikab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Sub District by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	1	1	1	1	1
Bungku Selatan	-	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	6	6	6	6	6
Bungku Timur	-	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-	-
Morowali	7	7	7	7	7

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Villages¹ by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	23	23	23	23	23
Bungku Selatan	26	26	26	26	26
Bahodopi	12	12	12	12	12
Bungku Pesisir	10	10	10	10	10
Bungku Tengah	13	13	13	13	13
Bungku Timur	10	10	10	10	10
Bungku Barat	10	10	10	10	10
Bumi Raya	13	13	13	13	13
Witaponda	9	9	9	9	9
Morowali	126	126	126	126	126

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang
 Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama
 Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a
 revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data
 Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Regency, 2018

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	4	1	5
2. Golkar	3	1	4
3. Nasdem	3	-	3
4. PKB	3	-	3
5. Hanura	2	-	2
6. Gerindra	2	-	2
7. PAN	1	1	2
8. Bulan Bintang	2	-	2
9. PKS	-	1	1
10. PDIP	1	-	1
Morowali	21	4	25

Sumber/Source : DPRD Kabupaten Morowali/Local Representative of Morowali Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	645	1 082	1 727	622	1 079	1 701
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	581	367	948	549	343	892
Struktural/Structural	405	205	610	410	215	625
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	256	169	425	247	171	418
Eselon III/3rd Echelon	119	31	150	133	39	172
Eselon II/2nd Echelon	30	5	35	30	5	35
Eselon I/1st Echelon	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 631	1 654	3 285	1 581	1 637	3 218

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Regency, 2018*

No	Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sekretariat DPRD	18	15	33	19	16	35
2.	Sekretariat Daerah Kabupaten	96	49	145	93	46	139
3.	Inspektorat	28	10	38	27	10	37
4.	RSUD Morowali	36	89	125	36	92	128
5.	Satuan Polisi Pamong Praja	21	1	22	19	1	20
6.	Dinas Pendidikan Daerah	45	19	64	41	16	57
7.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan KB Daerah	61	287	348	59	284	343
8.	Dinas Perikanan Daerah	28	12	40	26	12	38
9.	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Daerah	65	29	94	62	28	90
10.	<i>Dinas Sosial Daerah</i>	16	8	24	15	6	21
11.	Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah	18	11	29	20	11	31
12.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Daerah	11	9	20	11	10	21
13.	Dinas Perdagangan Daerah Dan Perindustrian Daerah	14	16	30	12	17	29
14.	Dinas Perhubungan Daerah	30	2	32	31	3	34
15.	Dinas Komunikasi Dan Informatika Daerah	12	6	18	13	5	18
16.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Daerah	49	12	61	52	14	66
17.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Pertahanan Daerah	23	10	33	22	10	32

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.1

No	Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18.	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Daerah	11	15	26	11	15	26
19.	Dinas Pemuda,Olahraga Dan Pariwisata Daerah	21	9	30	21	10	31
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat,Desa,Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	19	12	31	20	12	32
21.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah	14	10	24	15	9	24
22.	Dinas Lingkungan Hidup Daerah	16	10	26	16	10	26
23.	Dinas Perpustakaan,Arsip Dan Dokumentasi Daerah	13	21	34	13	23	36
24.	Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	23	17	40	24	18	42
25.	Badan Kesatuan Bangsa,Politik Dan Perlindungan Masyarakat	21	10	31	18	10	28
26.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	17	21	38	15	19	34
27.	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	27	10	37	20	15	35
28.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah	15	22	37	13	21	34
29.	Badan Penanggulangan Daerah	19	4	23	19	4	23
30.	Kecamatan Menui Kepulauan	53	13	66	51	14	65
31.	Kecamatan Bungku Selatan	32	3	35	31	3	34
32.	Kecamatan Bahodopi	24	13	37	25	14	39
33.	Kecamatan Bungku Tengah	57	41	98	54	40	94
34.	Kecamatan Bungku Barat	22	8	30	20	8	28

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.1

No	Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2017			2018		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
35.	Kecamatan Bumi Raya	19	9	28	20	8	28
36.	Kecamatan Wita Ponda	15	9	24	17	9	26
37.	Kecamatan Bungku Pesisir	20	4	24	20	4	24
38.	Kecamatan Bungku Timur	18	4	22	16	5	21
39.	UPTD Kecamatan Menui Kepulauan	130	80	210	124	79	203
40.	UPTD Kecamatan Bungku Selatan	63	45	108	60	41	101
41.	UPTD Kecamatan Bahodopi	46	52	98	46	48	94
42.	UPTD Kecamatan Bungku Tengah	93	216	309	93	217	310
43.	UPTD Kecamatan Bungku Barat	45	79	124	43	77	120
44.	UPTD Kecamatan Bumi Raya	38	97	135	38	93	131
45.	UPTD Kecamatan Wita Ponda	75	122	197	72	117	189
46.	UPTD Kecamatan Bungku Pesisir	36	27	63	33	27	60
47.	UPTD Kecamatan Bungku Timur	58	86	144	55	86	141
Jumlah/Total		1 631	1 654	3 285	1 581	1 637	3 218

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	2	3	0	2	2
SMP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	49	41	90	19	3	22
SMA/Sederajat General/ <i>Vocational Senior High School</i>	686	481	1 167	593	393	986
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	112	170	282	101	145	246
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	55	235	290	48	235	283
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	728	725	1 453	820	859	1679
Jumlah/Total	1 631	1 654	3 285	1 581	1 637	3 218

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /*Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	2	2	0	2	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1	0	0	0
3. I/C (Juru)	42	41	83	12	3	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3	6	0	6
Golongan I/Range I	46	43	89	18	5	23
5. II/A (Pengatur Muda)	129	161	290	94	97	191
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	183	87	270	122	94	216
7. II/C (Pengatur)	176	252	428	241	249	490
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	65	90	155	58	68	126
Golongan II/Range II	553	590	1 143	515	508	1 023
9. III/A (Penata Muda)	145	257	402	154	262	416
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	129	219	348	137	241	378
11. III/C (Penata)	184	183	367	192	222	414
12. III/D (Penata Tingkat I)	227	167	394	209	187	396
Golongan III/Range III	685	826	1 511	692	912	1 604
13. IV/A (Pembina)	246	155	401	222	146	368
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	82	36	118	114	62	176
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	4	23	19	4	23
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0	0	0	0
Golongan IV/Range IV	347	195	542	356	212	568
Jumlah/Total	1 631	1 654	3 285	1 581	1 637	3 218

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

2.4 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Revenues of Government of Morowali Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Barang Kind of Goods		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	84 787 618,66	72 794 497	190 571 540	181 232 941
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	17 561 062,03	27 104 030	36 878 404	45 496 062
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	29 104 448,85	18 125 406	101 253 102	74 914 511
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	1 106 416,98	1 992 751	1 746 736	1 521 872
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	37 015 690,79	25 572 309	50 693 298	59 300 496
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	583 195 993,00	751 686 226	736 648 490	766 396 332
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	19 497 167,00	14 015 212	11 126 724	14 480 399
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	39 276 502,00	12 247 962	35 546 995	54 251 915
2.3	Dana Alokasi Umum/ General Allocation Funds	432 831 984,00	513 236 020	506 862 674	498 783 134
2.4	Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Funds	91 950 340,00	212 187 032	183 112 097	198 880 884

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	98 810 114,22	121 450 271	217 620 461	147 288 997
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	-	-	-
3.2	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	10 768 454,87	18 919 270	19 954 266	23 131 418
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	61 188 144,88	76 205 389	162 563 634	123 463 479
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local government/governments</i>	-	480 066	170 000	517 100
3.6	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	26 853 514,47	25 845 546	34 932 561	177 000
Jumlah/<i>Total</i>		766 793 725,88	945 930 993	1 144 840 491	1 094 918 270

Sumber/*Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural*

Table 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2018
Actual Expenditures of Government of Morowali Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2018

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	359 354 619	415 072 066	432 277 652	444 025 276	
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	274 951 265	265 450 956	258 160 934	256 801 662	
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	2 885 200	1 590 726	1 538 345	
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	1 811 975	-	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	14 500 000	8 542 000	16 995 179	44 890 252	
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	770 000	-	7 809 000	922 810	
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village</i>	-	-	-	-	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	67 833 354	138 093 895	142 703 792	136 838 307	
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	1 300 000	100 015	3 206 046	3 033 900	
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	372 304 593	461 674 000	588 935 983	646 347 728	
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	31 975 238	42 182 591	59 758 471	89 775 670	
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	128 744 808	139 710 730	200 914 002	248 881 910	
2.3 Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	6 447 779	279 780 678	328 263 510	307 690 148	
Jumlah/Total	731 659 211	876 746 066	1 021 213 635	1 090 373 004	

Catatan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Morowali/Service Revenue, Finance and Asset Management Ares of Morowali Regency

BAB
CHAPTER

03

KEPENDUDUKAN
DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT



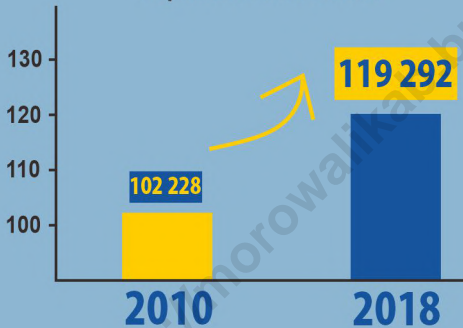
2018

JUMLAH
PENDUDUK
MOROWALI
119 292

Total Population in Morowali is 119 292

Sumber /Source : Proyeksi Penduduk 2010-2035/ Indonesia Population Projection 2010-2035

JUMLAH PENDUDUK MOROWALI
Population of Morowali



Sejak tahun 2010,
Jumlah Penduduk Morowali
telah meningkat
sebesar

17,06 ribu jiwa

Since 2010
population of
Morowali Regency
has increased by
17.06 thousand people



Bagaimana Kondisi Pengangguran di Morowali Tahun 2018?

How about the *Unemployment* condition in Indonesia?



Tingkat Pengangguran Terbuka

2,89%

meningkat/increased
▲ 0,17%

Dari 100 penduduk usia
kerja, 3 orang merupakan
pengangguran.

3 out of 100 people in working age are UNEMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat

TECHNICAL NOTES

- 1. The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the

tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut *population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution

karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
8. *Household* is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 9. *Household member* are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. *Average household size* is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. *Working age population* is persons of 15 years and over.
 14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 18. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 19. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko
- 20. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and

sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/

assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an

keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://morowalikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Morowali berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 119.292 jiwa yang terdiri atas 60.895 jiwa penduduk laki-laki dan 58.397 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Morowali mengalami pertumbuhan sebesar 1,67 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104,28.

Morowali Regency population based population projections for 2018 were 119.292 people consisting of 60.895 inhabitants of the male and 58.397 female population people, This compares with a total projection population in 2017, the Population growth of Morowali are 1.67 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104.28..

Kepadatan penduduk di Kabupaten Morowali tahun 2018 mencapai 22 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 9 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Menui Kepulauan dengan kepadatan sebesar 61 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bungku Pesisir sebesar 6 jiwa/km².

Population density of Morowali Regency in 2018 reached 22 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 9 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Menui Kepulauan Subdistrict with the number of density are 61 people/km² and the lowest in Bungku Pesisir Subdistrict with 6 people/km².

Ketenagakerjaan

Employment

Berdasarkan kegiatannya, penduduk usia 15 tahun ke atas dapat dibedakan menjadi angkatan kerja dan yang bukan angkatan kerja. Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Morowali berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus pada tahun 2018 sebesar 51.229 orang yang terdiri atas 71,65 persen penduduk laki-laki dan 28,35 persen penduduk perempuan.

According to the economic activities, the population aged 15 years and over could be divided into two group, those who were labor force and not labor force. The number of labor force population in Morowali Regency based on National Labor Force Survey in August 2018 is amounted to 51.229 persons consisted of 71.65 percent of the male population and 28.35 percent of the female

Survei tersebut juga menghasilkan angka pengangguran untuk Agustus 2018, yaitu sebesar 2,89 persen.

Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada Agustus 2018 adalah sebesar 49.747 jiwa. Berdasarkan angka ini, mayoritas bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan yaitu sebesar 41,21 persen. Adapun jika dilihat dari status pekerjaan utama, sebagian besar dari penduduk yang bekerja adalah Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sebesar 38,99 persen.

population. The survey also resulted data of unemployment for August 2018 which is 2.89 percent.

Population aged 15 years and over who worked during the previous week in August 2018 were amounted to 49,747 persons. Based on this figure, the majority of them worked in Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries which amounted to 41.21 percent. Meanwhile, if seen from the main employment status, most of the working population was Regular Employee which was equal to 38.99 percent.

<https://morowalika.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 **Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018**
Table *Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2017 ²	2018 ²	2010–2018	2017–2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Menui Kepulauan	12 064	13 316	13 462	1,45	1,10
2 Bungku Selatan	17 273	14 503	14 667	-1,89	1,13
3 Bahodopi	6 594	7 517	7 634	1,97	1,56
4 Bungku Pesisir	...	4 631	4 688	...	1,23
5 Bungku Tengah	27 774	24 780	25 477	-1,03	2,81
6 Bungku Timur	...	8 764	8 875	...	1,27
7 Bungku Barat	10 093	11 854	12 091	2,47	2,00
8 Bumi Raya	11 488	12 675	12 813	1,44	1,09
9 Witaponda	16 942	19 290	19 585	1,95	1,53
Morowali	102 228	117 330	119 292	2,09	1,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
		2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Menui Kepulauan	11,80	11,28	53,95	60,20
2	Bungku Selatan	16,90	12,30	42,77	36,31
3	Bahodopi	6,45	6,40	6,10	7,06
4	Bungku Pesisir	...	3,93	...	5,41
5	Bungku Tengah	27,17	21,36	38,28	35,11
6	Bungku Timur	...	7,44	...	22,92
7	Bungku Barat	9,87	10,14	13,30	15,93
8	Bumi Raya	11,24	10,74	22,76	25,38
9	Witaponda	16,57	16,42	32,60	37,69
	Morowali	100,00	100,00	18,68	21,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
		2010 ¹	2018 ²
		(1)	(12)
1	Menui Kepulauan	96,35	95,27
2	Bungku Selatan	100,94	98,15
3	Bahodopi	113,67	112,41
4	Bungku Pesisir	...	105,25
5	Bungku Tengah	105,25	104,91
6	Bungku Timur	...	101,98
7	Bungku Barat	111,50	110,24
8	Bumi Raya	107,81	106,63
9	Witaponda	108,59	107,38
Morowali		104,91	104,28

Catatan/Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census.*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Table 3.1.2 *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	6 568	6 894	13 462	95,27
2 Bungku Selatan	7 265	7 402	14 667	98,15
3 Bahodopi	4 040	3 594	7 634	112,41
4 Bungku Pesisir	2 404	2 284	4 688	105,25
5 Bungku Tengah	13 044	12 433	25 477	104,91
6 Bungku Timur	4 481	4 394	8 875	101,98
7 Bungku Barat	6 340	5 751	12 091	110,24
8 Bumi Raya	6 612	6 201	12 813	106,63
9 Witaponda	10 141	9 444	19 585	107,38
Morowali	60 895	58 397	119 292	104,28

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018**
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Morowali Regency, 2018*

<i>Kecamatan</i> <i>Subdistrict</i>	<i>Persentase Penduduk</i> <i>Percentage of Total</i> <i>Population</i>	<i>Kepadatan</i> <i>Penduduk per km2</i> <i>Population Density per</i> <i>sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Menui Kepulauan	11,28	60,20
2 Bungku Selatan	12,30	36,31
3 Bahodopi	6,40	7,06
4 Bungku Pesisir	3,93	5,41
5 Bungku Tengah	21,36	35,11
6 Bungku Timur	7,44	22,92
7 Bungku Barat	10,14	15,93
8 Bumi Raya	10,74	25,38
9 Witaponda	16,42	37,69
Morowali	100,00	21,80

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel **3.1.4** **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis**
Table **Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018**
Population by Age Group and Sex in Morowali Regency,
2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 432	6 011	12 443
5-9	6 033	5 720	11 753
10-14	5 601	5 163	10 764
15-19	4 977	4 646	9 623
20-24	5 291	5 244	10 535
25-29	5 129	4 808	9 937
30-34	4 685	4 600	9 285
35-39	4 579	4 351	8 930
40-44	4 412	4 192	8 604
45-49	3 905	3 796	7 701
50-54	3 077	3 016	6 093
55-59	2 477	2 327	4 804
60-64	1 801	1 756	3 557
65-69	1 179	1 201	2 380
70-74	686	734	1 420
75+	631	832	1 463
Jumlah/Total	60 895	58 397	119 292

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Table 3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	36 704	14 525	51 229
Bekerja/ <i>Working</i>	35 467	14 280	49 747
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 237	245	1 482
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 144	26 888	33 032
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 365	4 328	7 693
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 059	21 881	23 940
Lainnya/ <i>Others</i>	720	679	1 399
Jumlah/<i>Total</i>	42 848	41 413	84 261
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	85,66	35,07	60,80
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	3,37	1,69	2,89

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel **3.2.2** **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali, 2018**
Table **Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Regency, 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	20 500	0	20 500	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	9 463	0	9 463	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	11 219	807	12 026	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 581	0	1 581	...
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 564	0	1 564	...
Universitas/ <i>University</i>	5 420	675	6 095	...
Jumlah/Total	49 747	1 482	51 229	33 032

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel
Table

3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	4 422	2 096	6 518
25-29	4 812	2 200	7 012
30-34	3 996	486	4 482
35-44	9 228	4 066	13 294
45-54	6 695	3 288	9 983
55-59	2 479	446	2 925
60-64	1 559	710	2 269
65+	2 276	988	3 264
Jumlah/Total	35 467	14 280	49 747

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	16 664	3 835	20 499
2	1 730	0	1 730
3	3 625	1 698	5 323
4	0	0	0
5	3 156	0	3 156
6	3 522	4 122	7 644
7	582	0	582
8	0	142	142
9	6 188	4 483	10 671
Jumlah/Total	35 467	14 280	49 747

Keterangan/Note:

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	2 104	622	2 726
1-14	1 700	1 494	3 194
15-24	1 544	1 290	2 834
25-34	2 773	2 924	5 697
35-40	5 168	3 375	8 543
41+	22 178	4 575	26 753
Jumlah/Total	35 467	14 280	49 747

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	2 365	622	2 987
1-14	1 439	1 634	3 073
15-24	3 124	1 749	4 873
25-34	3 536	2 617	6 153
35-40	5 907	3 572	9 479
41+	19 096	4 086	23 182
Jumlah/Total	35 467	14 280	49 747

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10 739	1 607	12 346
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 303	2 199	8 502
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 679	98	1 777
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	13 284	6 114	19 398
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	1 782	295	2 077
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 680	3 967	5 647
Jumlah/Total	35 467	14 280	49 747

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	NA	NA	NA
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	167	20	187
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	94	5	99
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	445	32	477
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	6 731	1 647	8 378
Sekolah Menengah Atas <i>Kejuruan/Vacational Senior High School</i>	2 326	461	2 787
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	524	502	1 026
Universitas/ <i>University</i>	1 757	1 446	3 203
Jumlah/Total	12 044	4 113	16 157

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Jenis Kelamin, 2018
Table 3.2.9 *Number of Job Vacancies by Sex, 2018*

No.	LOWONGAN	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sisa lowongan tahun lalu	7 153	2 471	9 624
2	Permintaan lowongan tahun ini	12 044	4 113	16 157
A	Jumlah (1+2)	19 197	6 584	25 781
3	Lowongan yang dipenuhi tahun ini	10 264	1 691	11 955
4	Lowongan yang dihapuskan tahun ini	5 769	1 752	7 515
B	Jumlah (3+4)	16 033	3 443	19 470
(A-B)	Sisa lowongan yang belum dipenuhi tahun ini	3 164	3 141	6 311

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

Tabel **3.2.10 Jumlah Fasilitas Umum Di Unit Permukiman Transmigrasi,**
Table **2018**
Number of Public Facilities in Transmigration Settlements
Unit, 2018

No.	Fasilitas Umum (unit)	Nama Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)				
		Wosu SP I	Wosu SP II	Lanona	Buleleng	Umpanga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kantor	1	1	1	1	1
2	Balai Desa	1	1	1	1	1
3	Puskesmas Pembantu	1	1	1	1	1
4	Rumah Petugas	1	1	1	2	1
5	Gudang	1	1	1	1	1
6	Rumah Ibadah (Masjid)	1	1	1	1	1
7	Rumah Ibadah (Pura)	2	1	1	2	1
8	a. Sekolah Dasar 3 Lokal	1	1	1	1	1
	b. Sekolah Dasar 2 Lokal	1	1	1	1	1
9	Musholah	1	1	1	1	1
10	Poskesdes	1	1	1	1	1
Jumlah/Total		12	11	11	13	11

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

Tabel 3.2.11 Jumlah Penempatan Transmigrasi di Kabupaten Morowali, 2014-2018
Table *Number of Transmigration Placement in Morowali Regency, 2014-2018*

Uraian / Lokasi (UPT)		Penempatan										
		2014		2015		2016		2017		2018		
		KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	UPT Wosu SPI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	UPT Wosu SPII	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	UPT Lanona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	UPT Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	UPT Umpanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	UPT Kabera	25	-	25	-	100	345	50	176	-	-	-
Jumlah/Total		25	-	25	-	100	345	50	176	-	-	-

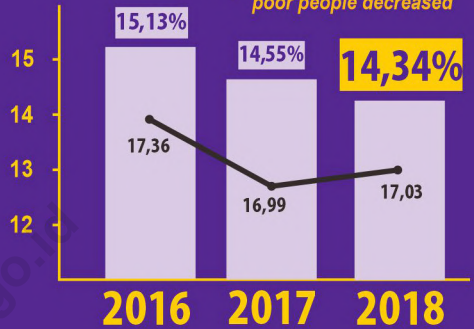
Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

BAB
CHAPTER
04

**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT**
SOCIAL AND WELFARE

**Persentase
Penduduk Miskin
Berkurang**

*The percentage of
poor people decreased*



2016 2017 2018

—●— Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)
Total Poor People (thousand people)

**Tiga tahun terakhir,
rata-rata persentase
penduduk miskin
terus menurun**

*In the last **three** years
the average percentage of
poor people
keep decreasing*



**Morowali memiliki fasilitas
kesehatan antara lain :**

1 Rumah Sakit
Hospital

9 Puskesmas
Public Health Center

2 Klinik
Clinic

151 Posyandu
Child Health Center

83 Polindes
Village Maternity



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamatsekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a particular age group who attend

bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
12. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah *school on a level appropriate to the age group.*
6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
12. **The High Education** consists of the education level after the secondary

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

13. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
14. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
15. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
16. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
17. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

13. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
14. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
15. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
16. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
17. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan

is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

26. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

- 28. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- 28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*
- 29. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
- 30. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas baik negeri maupun swasta. Selain itu, disajikan juga data angka partisipasi murni dan partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Morowali.

Pada bagian kesehatan, disajikan data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah dan jenis rumah sakit. Adapun bagian Keluarga Berencana (KB) menyajikan data partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Dan bidang agama menyajikan data jumlah tempat peribadatan di tiap-tiap kecamatan.

Kondisi kriminalitas dan kemiskinan juga menjadi perhatian dalam bab ini. Pada bagian kriminalitas, disajikan data jumlah tindak pidana dan tingkat penyelesaian tindak pidana untuk tiap-tiap kepolisian sektor di Kabupaten Morowali. Adapun bagian kemiskinan menyajikan data mengenai garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Morowali.

DESCRIPTION

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, and poverty. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/ vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities. In addition, data on net enrollment and gross enrollment rates in Morowali Regency are also presented.

In the health section, data of the number of health facilities, health personnel, total and types of hospitals are presented. Meanwhile the family planning section provides data of community participation on family planning programs and various facilities. And the field of religion presents data about the number worship places in each subdistrict.

The condition of criminality and poverty are also become the topics of this chapter. In the criminality section, there are data of the number of criminal offenses and the level of criminal settlement for each sector police in Morowali Regency. While the poverty section provides data of the poverty line, the number and percentage of the poor in Morowali Regency.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental, baik dalam kehidupan masyarakat maupun bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, kondisi pendidikan perlu selalu ditingkatkan dalam rangka memperbaiki bibit-bibit penerus bangsa. Di Indonesia, terutama dengan adanya wacana mengenai bonus demografi di tahun 2030, pendidikan mulai menarik perhatian lebih dari pemerintah. Untuk itu, data tentang pendidikan yang valid dan akurat selalu dibutuhkan.

Dalam publikasi ini, disajikan data pendidikan untuk tiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Data ini bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Morowali. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan data pendidikan tahun 2018 di kabupaten Morowali menggambarkan :

1. Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Morowali ada sebanyak 121 unit sekolah dengan rincian 7 TK Negeri dan 114 TK Swasta. Adapun jumlah Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Morowali adalah 4 unit sekolah RA swasta.
2. Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Morowali ada sebanyak 136 unit sekolah dengan rincian 132 SD Negeri dan 4 SD Swasta. Adapun jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Morowali adalah 12 unit sekolah MI swasta.
3. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 35 unit

Education

Education is one of the most fundamental things, both in community life and for the development of a country. Therefore, the condition of education should always be improved in order to improve the seeds of the nation's successors. In Indonesia, especially with the discourse on demographic bonuses in 2030, education begins to attract more attention from the government. Therefore, a valid and accurate data of education is always required.

In this publication, education data are presented for each level from elementary school to senior high school level. This data comes from the Education Office and the Ministry of Religion of Morowali Regency. Based on these data, the overall education data of 2018 in Morowali Regency illustrates :

1. *The number of kindergartens in Morowali Regency is 121 schools with details of 7 public kindergartens and 114 private kindergartens. The number of Raudatul Athfal (RA) in Morowali Regency is 4 units of private RA schools.*
2. *There was 136 elementary schools in Morowali Regency with 132 state elementary schools and 4 private elementary schools. The number of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Morowali Regency is 12 private MI school units.*
3. *At the level of junior high schools (SMP) there are 35 school units with*

sekolah dengan rincian 33 SMP Negeri dan 2 SMP Swasta. Adapun untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat 13 unit sekolah dengan rincian 1 MTs Negeri dan 12 MTs Swasta.

4. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat 10 unit sekolah dengan rincian 8 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta. Sementara itu, pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 9 unit sekolah dengan rincian 7 SMK Negeri dan 2 SMK Swasta. Selain itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 7 unit sekolah dengan rincian 1 MA Negeri dan 6 MA Swasta

Kesehatan

Pada tahun 2018, Kabupaten Morowali memiliki 1 rumah sakit yaitu di Kecamatan Bungku Tengah. Selain itu juga terdapat 9 puskesmas, 30 pusku, 151 posyandu, 2 klinik/balai kesehatan dan 83 polindes yang tersebar di setiap kecamatan.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Morowali tahun 2018 terdiri dari 14 tenaga kedokteran, 188 tenaga keperawatan, 310 tenaga kebidanan, 24 tenaga kefarmasian, 14 ahli gizi, dan 69 tenaga kesehatan lainnya.

Secara umum, jenis Penyakit yang banyak di derita oleh penduduk Kabupaten Morowali didominasi oleh penyakit lambung, darah tinggi dan pernapasan. Pada tahun 2018, penyakit Gastritis menjadi kasus penyakit terbanyak yang diderita yaitu sebanyak

details of 33 public junior high schools and 2 private junior high schools. As for the Madrasah Tsanawiyah (MTs), there are 13 school units with the details of 1 Public MTs and 12 Private MTs.

4. *At the Senior High School level, there are 10 school units with the details of 8 public high schools and 2 private high schools. Meanwhile, at the Vocational High School there are 9 school units with details of 7 Public Vocational High Schools and 2 Private Vocational High Schools. In addition, in Madrasah Aliyah (MA) there are 7 school units with details of 1 Public and 6 Private Madrasah Aliyah.*

Health

In 2018, Morowali has one hospital in Bungku Tengah Subdistrict. Besides that, there also were 9 public health centers, 30 public health sub centers, 151 maternal & child health center, 2 clinics, 83 village maternity that spread in each subdistrict.

The health workers in Morowali Regency 2018 were consisted 14 medical personnel, 188 nursing personnel, 310 midwifery personnel, 24 pharmacy personnel, 14 Nutritionists personnel and 69 other medical personnel.

In general, type of disease which is much suffered by population in Morowali Regency was still predominated by stomach disease, respiratory disease, and hypertension. In 2018, Gastritis disease is the most diseases that had 7,661 cases. This

7.661 kasus. Jumlah ini berkurang dari jumlah kasus pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 7.738 kasus.

Selanjutnya, dalam mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana (KB), maka pemerintah membentuk Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) di setiap kecamatan. Pada tahun 2018, jumlah klinik KB di Kabupaten Morowali sebanyak 12 unit dan jumlah PPKBD sebanyak 133 unit. Sementara itu, jumlah pasangan usia subur pada tahun 2018 adalah sebanyak 21.191 pasangan.

Di antara jumlah tersebut, ada 11.851 pasangan yang merupakan peserta KB aktif dan metode KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan yaitu sebanyak 7.222 pasangan.

Agama

Agama merupakan unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama. Kabupaten Morowali merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dan agama yang berbeda-beda.

Pada tahun 2018, terdapat sebanyak 306 rumah ibadah di Kabupaten Morowali. Ada 199 masjid, 93 mushola, 11 gereja Protestan, 2 gereja Katolik, 11 pura dan 1 vihara. Masjid terbanyak ada di Kecamatan Bungku Selatan yaitu sebanyak 30, gereja Protestan terbanyak ada di Kecamatan

number is reduced from the number of cases in the previous year which amounted to 7,738 cases.

Furthermore, in supporting the success of Family Planning (KB) program, the government formed Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Unit in each subdistrict. In 2018, Number of Family Planning Clinic in Morowali was 12 units and number of Family Planning Service Unit was 133 units. Meanwhile, number of eligible couples family was 21.191 couples. Among these couples, there are 11,851 couples who were active as KB participants and the most widely used KB method is the injection with 7.222 pairs.

Religion

Religion is one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle. Morowali Regency was inhabited by various tribes and different religion.

By 2018, there were 306 houses of worships in Morowali Regency. There were 199 mosques, 93 mushollas, 11 Protestant churches, 2 Catholic churches, 11 temples and 1 vihara. The largest number of mosque was in Bungku Selatan Subdistrict which was 30 mosques, the largest number

Witaponda yaitu sebanyak 4, dan pura terbanyak ada di Kecamatan Witaponda yaitu sebanyak 11.

of Protestan churches was in Witaponda Subdistrict which was 4, and the largest number of temples were in Witaponda Subdistrict which was 11.

Kriminal

Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu, ketaatan terhadap hukum menjadi hal yang amat diharapkan untuk bisa dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, pelanggaran terhadap hukum masih juga banyak ditemukan, salah satunya yaitu tindak kriminalitas.

Pada tahun 2018, dari catatan kepolisian resort/sektor di Kabupaten Morowali, terdapat sebanyak 302 tindak pidana. Adapun persentase penyelesaian tindak pidana tersebut rata-rata sebesar 12 persen. Tindak pidana terbanyak terdapat di Kecamatan Bahodopi yaitu sebanyak 114 tindak pidana.

Crime

Indonesia is a state of law. Therefore, obedience to the law is very much expected to be implemented by the whole society. However, violations of the law are still widely found, one of them is criminal acts.

By 2018, from the resort police records in Morowali Regency, there were 302 criminal acts. Meanwhile the percentage of completion of the crime is an average of 12 percent. The highest number of criminal acts is in Bahodopi Subdistrict, which was 114 criminal cases.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu dasar penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Morowali sendiri, garis kemiskinan berada pada angka 402.292 rupiah pada tahun 2018. Adapun persentase penduduk miskin pada tahun 2018 adalah sebesar 14,34% dari seluruh penduduk Kabupaten Morowali.

Poverty

Poverty is one of the basic determinants of community welfare. In Morowali Regency, the poverty line is at 404.292 rupiah in 2018. The percentage of poor people in 2018 is 14,34% of the population of Morowali Regency.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten by Sub District in Morowali Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1	15	16
2. Bungku Selatan	-	19	19
3. Bahodopi	1	10	11
4. Bungku Pesisir	-	9	9
5. Bungku Tengah	2	11	13
6. Bungku Timur	-	9	9
7. Bungku Barat	2	9	11
8. Bumi Raya	-	16	16
9. Witaponda	1	16	17
Morowali	7	114	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	8	24	32
2. Bungku Selatan	1	37	38
3. Bahodopi	3	13	16
4. Bungku Pesisir	1	18	19
5. Bungku Tengah	13	40	53
6. Bungku Timur	2	21	23
7. Bungku Barat	9	16	25
8. Bumi Raya	4	26	30
9. Witaponda	10	29	39
Morowali	51	224	275

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	48	514	562
2. Bungku Selatan	-	459	459
3. Bahodopi	84	423	507
4. Bungku Pesisir	-	27	27
5. Bungku Tengah	180	536	716
6. Bungku Timur	-	376	376
7. Bungku Barat	164	314	478
8. Bumi Raya	-	519	519
9. Witaponda	53	841	894
Morowali	529	4 009	4 538

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / *Regional Office Education Department of Morowali Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018*

	Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menui Kepulauan	-	-	-
2.	Bungku Selatan	-	-	-
3.	Bahodopi	-	-	-
4.	Bungku Pesisir	-	-	-
5.	Bungku Tengah	2	9	84
6.	Bungku Timur	1	4	24
7.	Bungku Barat	1	3	23
8.	Bumi Raya	-	-	-
9.	Witaponda	-	-	-
	Morowali	4	16	131

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / Ministry of Religion Affair of Morowali Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	23	1	24
2. Bungku Selatan	23	...	23
3. Bahodopi	13	...	13
4. Bungku Pesisir	11	...	11
5. Bungku Tengah	16	...	16
6. Bungku Timur	11	...	11
7. Bungku Barat	12	...	12
8. Bumi Raya	12	1	13
9. Witaponda	11	2	13
Morowali	132	4	136

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	172	7	179
2. Bungku Selatan	144	...	144
3. Bahodopi	110	...	110
4. Bungku Pesisir	70	...	70
5. Bungku Tengah	189	...	189
6. Bungku Timur	117	...	117
7. Bungku Barat	107	...	107
8. Bumi Raya	93	8	101
9. Witaponda	132	20	152
Morowali	1 134	35	1 169

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1 787	44	1 831
2. Bungku Selatan	2 014	...	2 014
3. Bahodopi	1 835	...	1 835
4. Bungku Pesisir	720	...	720
5. Bungku Tengah	2 674	...	2 674
6. Bungku Timur	1 348	...	1 348
7. Bungku Barat	1 307	...	1 307
8. Bumi Raya	1 464	96	1 560
9. Witaponda	1 955	350	2 305
Morowali	15 104	490	15 594

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / *Regional Office Education Department of Morowali Regency*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	1	1
5. Bungku Tengah	-	4	4
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	4	4
8. Bumi Raya	-	1	1
9. Witaponda	-	2	2
Morowali	-	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	6	6
5. Bungku Tengah	-	50	50
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	39	39
8. Bumi Raya	-	10	10
9. Witaponda	-	16	16
Morowali	-	121	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	57	57
5. Bungku Tengah	-	690	690
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	321	321
8. Bumi Raya	-	90	90
9. Witaponda	-	130	130
Morowali	-	1 288	1 288

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / *Ministry of Religion Affair of Morowali Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	6	...	6
2. Bungku Selatan	5	...	5
3. Bahodopi	3	...	3
4. Bungku Pesisir	2	...	2
5. Bungku Tengah	4	...	4
6. Bungku Timur	4	...	4
7. Bungku Barat	2	1	3
8. Bumi Raya	3	1	4
9. Witaponda	4	...	4
Morowali	33	2	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	52	...	52
2. Bungku Selatan	47	...	47
3. Bahodopi	33	...	33
4. Bungku Pesisir	20	...	20
5. Bungku Tengah	82	...	82
6. Bungku Timur	46	...	46
7. Bungku Barat	23	4	27
8. Bumi Raya	39	8	47
9. Witaponda	53	...	53
Morowali	395	12	407

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	625	...	625
2. Bungku Selatan	774	...	774
3. Bahodopi	625	...	625
4. Bungku Pesisir	319	...	319
5. Bungku Tengah	1 081	...	1 081
6. Bungku Timur	671	...	671
7. Bungku Barat	279	16	295
8. Bumi Raya	540	61	601
9. Witaponda	916	...	916
Morowali	5 830	77	5 907

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / *Regional Office Education Department of Morowali Regency*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	1	1
2. Bungku Selatan	-	1	1
3. Bahodopi	-	2	2
4. Bungku Pesisir	-	1	1
5. Bungku Tengah	1	-	1
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	2	2
8. Bumi Raya	-	2	2
9. Witaponda	-	3	3
Morowali	1	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	9	9
2. Bungku Selatan	-	19	19
3. Bahodopi	-	21	21
4. Bungku Pesisir	-	8	8
5. Bungku Tengah	24	-	24
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	41	41
8. Bumi Raya	-	31	31
9. Witaponda	-	32	32
Morowali	24	161	185

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	71	71
2. Bungku Selatan	-	187	187
3. Bahodopi	-	144	144
4. Bungku Pesisir	-	63	63
5. Bungku Tengah	289	-	289
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	499	499
8. Bumi Raya	-	241	241
9. Witaponda	-	159	159
Morowali	289	1 364	1 653

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / *Ministry of Religion Affair of Morowali Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1	...	1
2. Bungku Selatan	1	...	1
3. Bahodopi	1	...	1
4. Bungku Pesisir	1	...	1
5. Bungku Tengah	2	1	3
6. Bungku Timur	...	1	1
7. Bungku Barat
8. Bumi Raya	1	...	1
9. Witaponda	1	...	1
Morowali	8	2	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	23	...	23
2. Bungku Selatan	24	...	24
3. Bahodopi	15	...	15
4. Bungku Pesisir	9	...	9
5. Bungku Tengah	59	5	64
6. Bungku Timur	...	20	20
7. Bungku Barat
8. Bumi Raya	19	...	19
9. Witaponda	34	...	34
Morowali	183	25	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	339	...	339
2. Bungku Selatan	520	...	520
3. Bahodopi	301	...	301
4. Bungku Pesisir	179	...	179
5. Bungku Tengah	1 012	28	1 040
6. Bungku Timur	...	330	330
7. Bungku Barat
8. Bumi Raya	312	...	312
9. Witaponda	594	...	594
Morowali	3 257	358	3 615

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / *Regional Office Education Department of Morowali Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	1	...	1
2. Bungku Selatan	1	...	1
3. Bahodopi	...	1	1
4. Bungku Pesisir
5. Bungku Tengah	1	...	1
6. Bungku Timur	1	...	1
7. Bungku Barat	2	...	2
8. Bumi Raya	...	1	1
9. Witaponda	1	...	1
Morowali	7	2	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	23	...	23
2. Bungku Selatan	15	...	15
3. Bahodopi	...	15	15
4. Bungku Pesisir
5. Bungku Tengah	29	...	29
6. Bungku Timur	12	...	12
7. Bungku Barat	46	...	46
8. Bumi Raya	...	8	8
9. Witaponda	19	...	19
Morowali	144	23	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	97	...	97
2. Bungku Selatan	60	...	60
3. Bahodopi	...	146	146
4. Bungku Pesisir
5. Bungku Tengah	285	...	285
6. Bungku Timur	89	...	89
7. Bungku Barat	546	...	546
8. Bumi Raya	...	69	69
9. Witaponda	246	...	246
Morowali	1 323	215	1 538

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/*Source*: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali, Data Semester Ganjil/ Regional Office Education Department of Morowali Regency, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	1	-	1
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	1	1
8. Bumi Raya	-	2	2
9. Witaponda	-	3	3
Morowali	1	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	22	-	22
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	23	23
8. Bumi Raya	-	29	29
9. Witaponda	-	34	34
Morowali	22	86	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	-	-	-
3. Bahodopi	-	-	-
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	157	-	157
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	-	222	222
8. Bumi Raya	-	203	203
9. Witaponda	-	164	164
Morowali	157	589	746

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Morowali / *Ministry of Religion Affair of Morowali Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Morowali, 2011– 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Morowali Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	18	21	22	4	5	7
Bungku Selatan	31	23	25	8	5	6
Bahodopi	11	11	11	4	5	6
Bungku Pesisir	...	10	10	...	3	3
Bungku Tengah	23	15	16	8	5	5
Bungku Timur	...	10	10	...	4	4
Bungku Barat	9	9	9	3	3	3
Bumi Raya	11	11	11	4	6	6
Witaponda	9	9	9	5	6	7
Morowali	221	119	123	68	42	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Sub District</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	1	1	1	0	1	1
Bungku Selatan	1	1	1	0	0	1
Bahodopi	1	1	2	1	1	1
Bungku Pesisir	...	1	1	...	0	0
Bungku Tengah	3	3	3	1	1	1
Bungku Timur	...	1	1	...	1	1
Bungku Barat	1	1	1	2	2	2
Bumi Raya	3	3	2	0	1	1
Witaponda	4	4	5	0	1	1
Morowali	24	16	17	7	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Menui Kepulauan	0	0	0
Bungku Selatan	0	0	0
Bahodopi	0	0	0
Bungku Pesisir	0	0	0
Bungku Tengah	1	1	1
Bungku Timur	0	0	0
Bungku Barat	0	0	0
Bumi Raya	0	0	0
Witaponda	0	0	0
Morowali	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0,00	99,44	0,56
13-15	1,69	94,88	3,43
16-18	0,00	92,32	7,68
19-24	1,51	14,48	84,01
7-24	0,71	76,16	23,12
Lainnya	-	-	-
Perempuan/Female			
7-12	1,44	98,56	0,00
13-15	0,00	94,41	5,59
16-18	0,00	86,92	13,08
19-24	0,00	12,11	87,89
7-24	0,59	73,44	25,97
Lainnya	-	-	-
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	0,68	99,03	0,30
13-15	0,98	94,68	4,34
16-18	0,00	89,83	10,17
19-24	0,80	13,36	85,84
7-24	0,66	74,91	24,43
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

Table 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD/MI Elementary School	96,91	92,47	94,66	112,58	99,99	106,66
SMP/MTs Junior High School	67,39	75,89	70,96	85,78	107,14	94,76
SMA/ SMK/MA Senior High School	71,89	64,38	68,43	89,67	74,13	82,52
Perguruan Tinggi/ Collage	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2011– 2018
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2011– 2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	...	-	-	...	-	-
Bungku Tengah	1	1	1	-	-	-
Bungku Timur	...	-	-	...	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-	-	-
Morowali	2	1	1	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Menui Kepulauan	-	-	-	1	1	1
Bungku Selatan	-	-	-	2	1	1
Bahodopi	-	-	-	1	1	2
Bungku Pesisir	...	-	-	...	1	1
Bungku Tengah	-	-	-	1	1	1
Bungku Timur	...	-	-	...	1	1
Bungku Barat	-	-	1	1	1	1
Bumi Raya	-	-	1	1	1	2
Witaponda	-	1	3	1	1	1
Morowali	1	1	5	17	9	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Menui Kepulauan	8	7	7	-	-	-
Bungku Selatan	5	2	2	-	-	-
Bahodopi	3	3	3	-	-	2
Bungku Pesisir	...	3	2	...	-	-
Bungku Tengah	6	1	1	4	8	9
Bungku Timur	...	4	5	...	-	1
Bungku Barat	3	2	2	-	-	1
Bumi Raya	3	4	4	1	2	3
Witaponda	3	5	4	-	2	3
Morowali	75	31	30	9	12	19

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Medical Personnel by Sub District in Morowali Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	1	19	43	1	2	6
Bungku Selatan	0	16	44	1	2	6
Bahodopi	2	18	29	1	1	5
Bungku Pesisir	0	14	19	1	1	6
Bungku Tengah	2	28	42	6	1	9
Bungku Timur	2	18	28	2	1	12
Bungku Barat	3	20	31	6	1	8
Bumi Raya	2	26	42	3	2	4
Witaponda	2	29	32	3	3	13
Morowali	14	188	310	24	14	69

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2013–2018**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District in Morowali Regency, 2013–2018

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan
Bungku Selatan
Bahodopi
Bungku Pesisir
Bungku Tengah
Bungku Timur
Bungku Barat
Bumi Raya
Witaponda
Morowali	21,96	22,64	23,32

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas dan Fasilitas Kesehatan Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, Public Health Center, and Other Health Facility by Sub District in Morowali Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	1	1	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	1	1	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-	-	-
Morowali	2	2	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)
Menui Kepulauan	1	1	-	-	-	25	16	16
Bungku Selatan	1	1	-	-	-	26	20	20
Bahodopi	1	1	1	1	13	13	7	7
Bungku Pesisir	1	1	-	-	-	13	6	6
Bungku Tengah	1	1	-	-	-	11	8	9
Bungku Timur	1	1	-	-	-	21	5	5
Bungku Barat	1	1	-	-	-	15	7	7
Bumi Raya	1	1	-	-	-	13	8	8
Witaponda	1	1	1	1	-	14	5	5
Morowali	9	9	2	2	13	151	82	83

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Regency, 2018

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Dokter Spesialis Specialist Doctors</i>	<i>Dokter Umum Generalist Doctors</i>	<i>Dokter Gigi Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	8	6
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	15	14	3
Jumlah/Total	15	22	9

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

<https://morowalikaab.bps.go.id>

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2015–2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2015–2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	92,01	102,60	100,60	102
Campak/Measles	75,77	105,05	104,20	118
DPT 1	82,06	110,08	100,20	107
DPT 2	71,86	116,30	109,50	107
DPT 3	66,52	104,13	103,30	111
Polio 1	90,57	149,54	98,90	101
Polio 2	84,27	115,00	105,20	107
Polio 3	78,00	107,70	101,90	105
Polio 4	66,09	102,50	98,20	110
Hepatitis B 1	75,81	110,08	-	107
Hepatitis B 2	61,20	116,30	-	107
Hepatitis B 3	57,02	104,13	-	111

Catatan/Note : Imunisasi Hepatitis sudah digabung dengan imunisasi DPT untuk tahun 2018

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Gastritis	7 661
2.	Hipertensi Esensial	6 928
3.	ISPA	5 670
4.	Faringitis	4 620
5.	Arteritis Reumatoid	3 444
6.	Pneumonia dan Bronkopneumonia	2 871
7.	Polimialgia Reumatik	2 849
8.	Dermatitis Atopik	2 472
9.	Influenza	2 088
10	Gastroenteritis	2 053

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

<https://morowal.kab.bps.go.id>

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali, 2014-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Regency, 2014-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	2 203	25	3	9
2015	2 333	13	5	9
2016	2 436	-	-	20
2017	2 484	-	-	9
2018	2 510	-	-	7

Tabel 4.2.9 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2015–2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2015–2018

<i>Tahun Years</i>	<i>Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women</i>	<i>Melakukan Kunjungan K1 One Visit</i>	<i>Melakukan Kunjungan K4 Four Visits</i>	<i>Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	<i>Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	2 708	2 708	2 249	209	2 708
2015	2 796	2 796	2 310	212	2 796
2016	2 981	2 763	2 335	265	2 735
2017	2 388	221	2 280
2018	2 900	2 900	2 525	278	...

Catatan/Note : Imunisasi Hepatitis sudah digabung dengan imunisasi DPT untuk tahun 2018

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Regency, 2018

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling</i>	<i>Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling</i>	<i>Penyuluhan KB Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	2	2	24
2. Bungku Selatan	2	2	26
3. Bahodopi	1	1	12
4. Bungku Pesisir	1	1	10
5. Bungku Tengah	8	8	19
6. Bungku Timur	2	2	10
7. Bungku Barat	4	4	10
8. Bumi Raya	2	2	13
9. Witaponda	2	2	9
Morowali	24	24	133

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Regency, 2018

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>HIV/AIDS HIV/AIDS</i>	<i>IMS Sexually Transmitted Infection</i>	<i>DBD Dengue Fever</i>	<i>Diare Diarrhea</i>	<i>TB Tubercu- losis</i>	<i>Malaria Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Menui Kepulauan	-	-	-	207	9	-
2. Bungku Selatan	-	-	1	476	23	6
3. Bahodopi	1	9	11	359	66	6
4. Bungku Pesisir	-	-	1	242	19	10
5. Bungku Tengah	-	6	31	666	25	-
6. Bungku Timur	-	-	-	122	24	-
7. Bungku Barat	-	-	3	188	15	-
8. Bumi Raya	5	-	14	305	24	1
9. Witaponda	5	1	-	185	27	7
Morowali	11	16	61	2 750	232	30

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Regency, 2018

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>KKB Family Planning Clinics</i>	<i>PPKBD Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	1	24
2. Bungku Selatan	2	26
3. Bahodopi	1	12
4. Bungku Pesisir	1	10
5. Bungku Tengah	2	19
6. Bungku Timur	1	10
7. Bungku Barat	1	10
8. Bumi Raya	1	13
9. Witaponda	2	9
Morowali	12	133

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Regency, 2018*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Jumlah PUS Eligible Couples</i>	<i>Peserta KB Aktif Family Planning Participants</i>			
		<i>IUD</i>	<i>MOW</i>	<i>MOP</i>	<i>Kondom Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Menui Kepulauan	2 152	8	40	1	2
2. Bungku Selatan	2 229	6	11	1	2
3. Bahodopi	1 845	38	16	1	33
4. Bungku Pesisir	1 099	16	21	0	8
5. Bungku Tengah	3 720	387	262	0	268
6. Bungku Timur	1 615	38	0	0	33
7. Bungku Barat	2 149	89	52	3	48
8. Bumi Raya	2 685	66	33	2	10
9. Witaponda	3 697	63	78	2	5
Morowali	21 191	711	513	10	409

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Peserta KB Aktif Family Planning Participants</i>			
	<i>Implan Implants</i>	<i>Suntikan Injection</i>	<i>Pil Pill</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Menui Kepulauan	37	725	700	1 462
2. Bungku Selatan	11	1 284	312	1 607
3. Bahodopi	161	652	120	933
4. Bungku Pesisir	136	459	131	726
5. Bungku Tengah	246	816	365	1 427
6. Bungku Timur	161	647	120	928
7. Bungku Barat	299	650	519	1 468
8. Bumi Raya	260	843	352	1 455
9. Witaponda	230	1 146	469	1 845
Morowali	1 541	7 222	3 088	11 851

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIALS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Sub District in Morowali Regency, 2018*

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	25	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	30	-	-	-	-	-
Bahodopi	21	8	2	-	1	-
Bungku Pesisir	13	1	-	-	0	-
Bungku Tengah	32	16	1	-	0	-
Bungku Timur	9	7	-	-	1	-
Bungku Barat	25	15	-	-	1	-
Bumi Raya	19	20	1	-	-	-
Witaponda	25	26	7	2	8	1
Morowali	199	93	11	2	11	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali/ Ministry of Religion Affair of Morowali Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Morowali Regency, 2011– 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	13	-	-
Bungku Selatan	2	-	-	-	-	1
Bahodopi	5	9	4	-	1	3
Bungku Pesisir	...	5	5	...	-	2
Bungku Tengah	2	16	7	-	13	4
Bungku Timur	...	10	5	...	10	10
Bungku Barat	-	5	2	-	-	-
Bumi Raya	3	3	2	1	-	-
Witaponda	3	3	-	1	-	-
Morowali	51	51	25	15	24	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Menui Kepulauan	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-
Bahodopi	-	1	-
Bungku Pesisir	...	1	1
Bungku Tengah	-	3	-
Bungku Timur	...	1	-
Bungku Barat	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-
Witaponda	1	-	-
Morowali	8	6	1

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2016–2018
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2016–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Menui Kepulauan	-	-	-
2.	Bungku Selatan	23	18	41
3.	Bahodopi	99	124	114
4.	Bungku Pesisir	-	-	-
5.	Bungku Tengah	88	92	96
6.	Bungku Timur	-	-	-
7.	Bungku Barat	9	9	14
8.	Bumi Raya	46	17	8
9.	Witaponda	46	23	29

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2016–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2016–2018

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Menui Kepulauan	-	-	-
2.	Bungku Selatan	50	52	-
3.	Bahodopi	-	65	16
4.	Bungku Pesisir	-	-	-
5.	Bungku Tengah	-	26	10
6.	Bungku Timur	-	9	-
7.	Bungku Barat	-	7	5
8.	Bumi Raya	9	7	-
9.	Witaponda	-	14	5

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali, 2013–2018**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Regency, 2013–2018*

Tahun <i>Year</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (rupiah)</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013*	316 400	35 400	15,92
2014*	335 484	34 040	14,97
2015*	343 269	17 790	15,80
2016	379 001	17 360	15,13
2017	381 753	16 990	14,55
2018	402 292	17 034	14,34

Catatan/Note: *) Kondisi masih gabung dengan Kabupaten Morowali
This Data is combined with Morowali data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

BAB
CHAPTER
05

PERTANIAN
AGRICULTURE

Kelapa
Coconut
1.408

Kakao
Cocoa
2.378

Kelapa Sawit
Oil Palm
10.362

Tiga Luas Area Tanaman
Perkebunan Terbesar
2018 (hektar)



Top Three Highest Estate Crops Area



Populasi Ternak
Livestock

12.277 **Kambing**
Goat



6.866 **Sapi Potong**
Beef Cattle



3.241 **Babi**
Pig



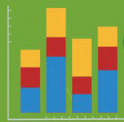
247 **Kerbau**
Buffalo



12 **Domba**
Sheep



Populasi Unggas
Poultry



79.790 **Ayam Kampung**
Native Chicken



58.042 **Ayam Pedaging**
Boiler



21.044 **Ayam Petelur**
Layer



9.443 **Itik**
Duck



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan,

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
7. **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,*

bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://morowali.bps.go.id>

ULASAN

Sektor pertanian merupakan sektor paling spektakuler untuk wilayah Kabupaten Morowali. Hal tersebut ditunjukkan, sektor ini memegang peranan penting, lebih dari 50 persen tiap tahunnya dalam perekonomian di wilayah ini.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

- 5.1 Subsektor Hortikultura
- 5.2 Subsektor Perkebunan
- 5.3 Subsektor Peternakan
- 5.4 Subsektor Perikanan
- 5.5 Subsektor Kehutanan

Hortikultura

Pada tahun 2018, luas panen tanaman hortikultura sayuran yang terbesar adalah komoditi cabai yaitu sebesar 162 hektar dengan produksi mencapai 8.782 kuintal. Sementara itu untuk hortikultura buah-buahan, pisang merupakan komoditi dengan jumlah produksi terbesar yaitu 8.133 kuintal.

Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan adalah merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Morowali, karena tidak saja merupakan sumber penghasilan devisa disektor pertanian, tetapi lebih penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusaha dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap

DESCRIPTION

The agriculture sector is the most spectacular sector for the Morowali Regency. It is shown, this sector plays an important role, more than 50 percent annually in this region's economic.

Agriculture sector consists of some sub sectors, that is:

- 5.1 *Horticulture Sub Sector*
- 5.2 *Plantation Sub sector*
- 5.3 *Livestock Sub sector*
- 5.4 *Fishery Sub sector*
- 5.5 *Forestry Sub sector*

Horticulture

In 2018, the largest of harvested vegetable horticulture crops was chilli with a harvested area of 162 hectares with the production reaching 8,782 quintal. Meanwhile, from horticulture fruit, commodity banana has the largest total production that was 8,133 quintal.

Estate Crops

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Morowali Regency, for not only a source of foreign exchange earnings in the agricultural sector, but more important is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they can absorb more labor.

tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Morowali didominasi oleh tiga komoditi yaitu kelapa sawit, kakao, dan kelapa. Disamping tiga komoditi tersebut juga ditanam jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, pala, lada dan kopi sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika melihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami penurunan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami peningkatan baik dari segi luas areal maupun produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman-tanaman lain tersebut telah mulai diperhatikan oleh para petani.

Perkebunan kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan terbesar luas area dan produksinya di Kabupaten Morowali. Pada tahun 2018, luas tanam perkebunan kakao seluas 10.362 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 83.538 ton. Tanaman perkebunan kelapa sawit tersebut terbesar terdapat di Kecamatan Bungku Barat sebesar 10.181 hektar. Selain itu, Perkebunan Kakao di Kabupaten Morowali seluas 2.378,25 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 3.332,03 ton. Sedangkan tanaman perkebunan kelapa di Kabupaten Morowali sebanyak 1.408 hektar dengan nilai produksi 1.196,10 ton.

Peternakan

Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Morowali terdiri dari sapi

Plantation crops in Morowali Regency was dominated by the three commodities namely oil palm, cocoa and coconut. Besides the three commodities are also planted the types of other plantation crops like clove, nutmeg, pepper and coffee cultivated people have started in a piecemeal and uneven, though if seen from the broad and products, generally these crops have decreased, although there are several types of crops has increased in terms of both acreage and production. This suggests that these other plants have begun to be noticed by the farmers.

Oil palm estate crops is the largest plantation area and production in Morowali Regency. In 2018, planting area of oil palm plantations measuring 10.362 hectares with total produksi was 83.538 tons. The largest oil palms located at Bungku Barat Subdistrict measuring 10,181 hectares. In addition, Cocoa plantation area in Morowali Regency was 2,378.25 hektar with total production was 3,332.03 tons. While, coconut plantations in Morowali Regency are 1,408 hectares with a production value of 1,196.10 tons.

Livestock

Large live stock and small livestock in Morowali Regency consisted

potong, kambing, babi, kuda, kerbau. Pada tahun 2018, populasi ternak terbesar adalah kambing sebanyak 12.277 ekor, kemudian sapi potong 6.866 ekor, dan babi 3.241 ekor. Sementara itu, populasi unggas terdiri dari ayam kampung 79.790 ekor, ayam pedaging 58.042 ekor, ayam petelur 21.044 ekor, itik 9.443 ekor.

Perikanan

Produksi Perikanan di Kabupaten Morowali Tahun 2018 sebanyak 34.126,6 ton meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 28.359,4 ton. Produksi tersebut semua terdiri dari perikanan laut.

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya adalah sebanyak 703 dengan rumah tangga budidaya laut terbanyak yaitu 489 rumah tangga dengan produksi 402 ton. Jumlah perahu/kapal di Kabupaten Morowali tahun 2018 terdiri atas perahu tanpa motor sebanyak 1.238 unit, perahu motor tempel 3.870 unit, dan kapal motor sebanyak 975 unit.

Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Morowali tahun 2018 sama dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terdiri dari kawasan hutan lindung seluas 114.322 hektar dan kawasan hutan produksi seluas 192.960 hektar. Kawasan hutan produksi dibagi menjadi 3 jenis yaitu hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, hutan produksi yang dapat dikonversikan.

of beef cattle, goat, pig, horse, buffalo. In 2018, the tree biggest population of them were goat (12,277), beef cattle (6,866), and pig (3.241). Meanwhile, fowl population consisted of native chicken (79,790), broiler (58,042), laying pullets (21,044), and duck (9,443).

Fishery

In 2018, Fishery Production in Morowali Regency was 34,126.6 ton or increase from previous year 28,359,4 ton. All of the production consists of marine fisheries.

The number of aquaculture households is 703 with the highest number of marine aquaculture households, namely 489 households with a production of 402 tons. In 2018, number of fishing boats in Morowali Regency consisted of non powered boat (1,238 units), outboard motorboat (3,870 units), and inboard motorboat (975 units).

Forestry

The area of forest in Morowali Regency in 2018 is the same compared to the previous year. The increase consists of 114,322 hectares of protected forest area and 192,960 hectares of production forest area. The production forest area is divided into 3 types, namely limited production forest, permanent production forest, convertible production forest.

5.1 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	9	16	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	4	13	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	19	9	-	-	-	-
Bungku Pesisir	4	-	31	25	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	14	10	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	12	26	-	-	-	-
Bungku Barat	-	2	23	38	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	14	12	-	-	-	-
Witaponda	-	-	12	13	-	-	-	-
Morowali	4	2	138	162	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Menui Kepulauan	-	-	1	4	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	5	8	4	3	-	-
Bungku Pesisir	9	11	15	12	-	-
Bungku Tengah	-	-	5	9	-	-
Bungku Timur	-	8	3	8	-	-
Bungku Barat	6	11	1	5	-	-
Bumi Raya	5	4	5	3	-	-
Witaponda	-	-	3	3	-	-
Morowali	25	42	37	47	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018**
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	774	957	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	404	984	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	489	862	-	-	-	-
Bungku Pesisir	126	-	725	932	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	244	664	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	472	1 150	-	-	-	-
Bungku Barat	-	34	1 277	1 439	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	500	1 018	-	-	-	-
Witaponda	-	-	276	776	-	-	-	-
Morowali	126	34	5 161	8 782	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Menui Kepulauan	-	-	102	137	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	32	80	43	65	-	-
Bungku Pesisir	117	115	354	478	-	-
Bungku Tengah	-	-	409	363	-	-
Bungku Timur	-	111	202	266	-	-
Bungku Barat	232	221	101	129	-	-
Bumi Raya	23	33	44	243	-	-
Witaponda	-	-	159	93	-	-
Morowali	404	560	1 414	1 774	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	4	2
Cabai / <i>Chilli</i>	138	162
Kentang / <i>Potato</i>	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	25	42
Tomat / <i>Tomato</i>	37	47
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-
Mangga / <i>Mango</i>
Durian / <i>Durian</i>
Jeruk / <i>Orange</i>
Pisang / <i>Banana</i>
Pepaya / <i>Papaya</i>
Nanas / <i>Pineapple</i>

Catatan/Note: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/*Data 2016 and 2017 not available*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015–2018
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / <i>Shallot</i>	126	34
Cabai / <i>Chilli</i>	5 161	8 782
Kentang / <i>Potato</i>	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	404	560
Tomat / <i>Tomato</i>	1 414	1 774
Wortel / <i>Carrot</i>	-	-
Mangga / <i>Mango</i>	6 993	6 593
Durian / <i>Durian</i>	10 315	5 551
Jeruk / <i>Orange</i>	2 340	661
Pisang / <i>Banana</i>	9 121	8 133
Pepaya / <i>Papaya</i>	2 361	2 769
Nanas / <i>Pineapple</i>	-	-

Catatan/Note: Data tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/Data 2016 and 2017 not available
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	-	1
Bungku Selatan	24	20	22	22
Bahodopi	1 875	1 600	420	200
Bungku Pesisir	53	81	34	52
Bungku Tengah	34 350	61 770	12 588	22 462
Bungku Timur	8 856	7 642	5 956	4 949
Bungku Barat	3	5	4	4
Bumi Raya	2	501	2	501
Witaponda	10	90	-	20
Morowali	45 173	71 709	19 026	28 211

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	-	1
Bungku Selatan	6	10	22	30
Bahodopi	600	450	630	600
Bungku Pesisir	-	-	942	1 326
Bungku Tengah	-	-	6 310	6 709
Bungku Timur	8 133	6 812	2 243	9 007
Bungku Barat	1	1	4	4
Bumi Raya	2	501	3	501
Witaponda	15	45	30	50
Morowali	8 757	7 819	10 184	18 228

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	-	3
Bungku Selatan	122	138	90	87
Bahodopi	7 313	7 222	1 050	1 040
Bungku Pesisir	270	633	118	595
Bungku Tengah	156 519	250 743	59 955	106 220
Bungku Timur	78 279	44 561	37 661	21 165
Bungku Barat	14	10	21	9
Bumi Raya	13	503	10	502
Witaponda	50	633	-	80
Morowali	242 580	304 443	98 905	129 701

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	-	3
Bungku Selatan	27	69	108	114
Bahodopi	300	350	2 772	2 758
Bungku Pesisir	-	-	6 709	6 396
Bungku Tengah	-	-	45 706	69 494
Bungku Timur	9 206	13 294	13 055	33 303
Bungku Barat	3	1	30	7
Bumi Raya	3	701	8	866
Witaponda	60	191	100	581
Morowali	9 599	14 606	68 488	113 522

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015–2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	45 173	71 709
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	19 026	28 211
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	8 757	7 819
Kunyit <i>Turmeric</i>	10 184	18 228

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015–2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	242 580	304 443
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	98 905	129 701
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	9 599	14 606
Kunyit <i>Turmeric</i>	68 488	113 522

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

<https://www.bps.go.id>

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	500	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	5	23
Morowali	-	500	5	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	640
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-
Morowali	-	-	-	640

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	1 000	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	9	224
Morowali	-	1 000	9	224

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	-	-
Bungku Selatan	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	-	-
Bungku Pesisir	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	5 000
Bungku Timur	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	-	-
Bumi Raya	-	-	-	-
Witaponda	-	-	-	-
Morowali	-	-	-	5 000

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2), 2015–2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	500
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	5	23
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	640

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Table 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015–2018**
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	1 000
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	9	224
Mawar/ <i>Rose</i>	-	
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	5 000

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

<https://www.crowalikab.bps.go.id>

Table 5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (kuintal), 2017 dan 2018
Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Morowali Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	100	187	44	82	30	160
Bungku Selatan	39	8	88	74	8	7
Bahodopi	75	697	426	478	325	207
Bungku Pesisir	1 731	2 249	180	159	–	–
Bungku Tengah	3 411	1 404	9 512	4 421	497	–
Bungku Timur	85	246	59	177	–	–
Bungku Barat	–	3	6	–	–	–
Bumi Raya	894	1 356	–	–	–	–
Witaponda	658	443	–	160	24	100
Morowali	6 993	6 593	10 315	5 551	884	474

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Sallaca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Menui Kepulauan	37	290	11	140	–	–
Bungku Selatan	21	43	72	26	–	–
Bahodopi	296	793	902	1 408	13	44
Bungku Pesisir	3 750	2 053	495	483	–	–
Bungku Tengah	611	523	355	218	42	–
Bungku Timur	1 308	336	523	234	–	–
Bungku Barat	5	5	3	3	–	–
Bumi Raya	3 093	2 410	–	–	–	–
Witaponda	–	1 680	–	257	–	22
Morowali	9 121	8 133	2 361	2 769	55	66

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015–2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/ <i>Mango</i>	6 993	6 593
Durian/ <i>Durian</i>	10 315	5 551
Jeruk/ <i>Orange</i>	2 340	661
Pisang/ <i>Banana</i>	9 121	8 133
Pepaya/ <i>Papaya</i>	2 361	2 769
Salak/ <i>Sallaca</i>	55	66

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

5.2 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	394	394	-	-	13	13
Bungku Selatan	-	-	232,5	246	-	-	-	6
Bahodopi	105	105	176	176	8	8	6	6
Bungku Pesisir	67	67	101	63	-	-	19	101
Bungku Tengah	-	-	1 855	1 855	-	-	-	-
Bungku Timur	13	9	294,5	291	-	-	-	-
Bungku Barat	10 181	10 181	136	136	35	35	11	11
Bumi Raya	2 695	2 695	67	67	-	-	-	-
Witaponda	3 273	3 273	33	35	-	-	2	2
Morowali	16 334	10 362	3 289	1 408	43	43	51	139

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	315	315	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	14	118	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	145	145	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	31	34	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	1 735	487,25	-	-	-	-	-	-
Bungku Timur	518	1 093	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	824	824	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	98	98	-	-	-	-	-	-
Witaponda	357	357	-	-	-	-	-	-
Morowali	4 037	2 378,25	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Morowali/*Department of Forestry and Plantation of Morowali Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018**
Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	-	-	559,56	559,56	-	-	1,60	1,6
Bungku Selatan	-	-	52,60	56,80	-	-	-	-
Bahodopi	-	-	100,80	60,80	-	-	0,45	0,45
Bungku Pesisir	20,40	20,40	83,30	43,35	-	-	5,97	43,98
Bungku Tengah	-	-	140,60	140,60	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	124,00	182,59	-	-	-	-
Bungku Barat	25 613,82	52,61	77,40	77,40	1,64	1,64	2,69	2,69
Bumi Raya	21 504,00	21,50	10,50	21,00	-	-	-	-
Witaponda	36 400,00	36,40	63,00	54,00	-	-	1,20	1,20
Morowali	83 538,22	130,91	1 148,82	1 196,10	1,64	1,64	11,91	49,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Menui Kepulauan	904,54	904,54	-	-	-	-	-	-
Bungku Selatan	1,60	167,60	-	-	-	-	-	-
Bahodopi	81,25	87,25	-	-	-	-	-	-
Bungku Pesisir	15,75	12,75	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	477,98	726,92	-	-	-	-	-	-
Bungku Timur	205,00	491,00	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	675,13	675,13	-	-	-	-	-	-
Bumi Raya	58,80	56,84	-	-	-	-	-	-
Witaponda	210,00	210,00	-	-	-	-	-	-
Morowali	2 630,05	3 332,03	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Morowali/*Department of Forestry and Plantation of Morowali Regency*

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	745	-	-
Bungku Selatan	37	-	-	543	-	-
Bahodopi	1 231	106	-	1 364	-	-
Bungku Pesisir	104	8	-	1 916	-	-
Bungku Tengah	1 538	30	5	2 609	-	-
Bungku Timur	908	103	3	1 345	-	-
Bungku Barat	1 632	-	-	1 701	12	67
Bumi Raya	615	-	-	715	-	111
Witaponda	801	-	-	1 339	-	3 063
Morowali	6 866	247	8	12 277	12	3 241

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	15 137	-	-	56
Bungku Selatan	5 846	-	-	357
Bahodopi	7 458	3 972	13 857	775
Bungku Pesisir	2 925	-	4 150	252
Bungku Tengah	12 153	300	10 048	558
Bungku Timur	6 373	1 972	2 500	531
Bungku Barat	15 078	14 800	16 995	1 932
Bumi Raya	1 992	-	5 649	2 289
Witaponda	12 828	-	4 843	2 693
Morowali	79 790	21 044	58 042	9 443

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2018
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	-	-	-	196	-	-
Bungku Selatan	5	-	-	228	-	-
Bahodopi	142	8	-	389	-	4
Bungku Pesisir	19	-	-	284	-	-
Bungku Tengah	152	5	3	346	-	-
Bungku Timur	101	6	2	339	-	-
Bungku Barat	175	-	-	239	8	-
Bumi Raya	234	-	-	187	-	60
Witaponda	142	-	-	124	-	289
Morowali	970	19	5	2332	8	353

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

Tabel 5.3.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2018
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	12 082	-	-	52
Bungku Selatan	7 039	-	-	109
Bahodopi	16 551	500	199 360	281
Bungku Pesisir	12 166	-	12 291	103
Bungku Tengah	21 713	70	44 669	463
Bungku Timur	11 917	617	11 192	226
Bungku Barat	10 800	4 086	27 980	1 251
Bumi Raya	13 528	-	13 391	1 368
Witaponda	15 456	-	12 291	2 677
Morowali	121 252	5 273	321 174	6 530

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

Tabel 5.3.5 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali (kg), 2018**
Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency (kg), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	168	-	-	3 335	-	-
Bungku Selatan	376	-	-	3 868	-	-
Bahodopi	11 368	1 360	-	6 613	-	129
Bungku Pesisir	1 536	60	-	4 823	-	-
Bungku Tengah	12 192	850	-	5 883	-	-
Bungku Timur	8 072	1 020	-	5 764	-	-
Bungku Barat	13 976	-	-	4 060	160	261
Bumi Raya	18 736	-	-	3 182	-	1 798
Witaponda	11 368	-	-	2 108	-	8 684
Morowali	77 792	3 290		39 636	160	10 872

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

Tabel 5.3.6 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2018
Table *Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	24 164	-	-	78
Bungku Selatan	24 332	-	-	163
Bahodopi	33 102	750	239 232	423
Bungku Pesisir	24 332	-	14 750	155
Bungku Tengah	43 425	104	53 602	695
Bungku Timur	23 834	925	13 431	340
Bungku Barat	21 599	6 129	33 576	1 876
Bumi Raya	27 056	-	16 069	2 053
Witaponda	15 456	-	14 750	4 016
Morowali	237 300	7 908	385 410	9 799

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency*

Tabel 5.3.7 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018
Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Menui Kepulauan	21 269,53	-	-	930
Bungku Selatan	12 392,03	-	-	1 641
Bahodopi	29 136,55	49 966	-	6 912
Bungku Pesisir	21 417,41	-	-	2 637
Bungku Tengah	38 223,54	9 046	-	10 646
Bungku Timur	20 978,71	6 580	-	6 029
Bungku Barat	19 011,96	93 410	-	31 829
Bumi Raya	23 815,47	-	-	34 372
Witaponda	27 209,23	-	-	67 304
Morowali	213 454,43	159 002	-	162 300

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara, 2017 dan 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	2 161	2 237	-	-	2 161	2 237
Bungku Selatan	3 016	3 030	-	-	3 016	3 030
Bahodopi	114	128	-	-	-	128
Bungku Pesisir	303	313	-	-	303	313
Bungku Tengah	510	526	-	-	510	526
Bungku Timur	263	265	-	-	263	265
Bungku Barat	255	256	-	-	255	256
Bumi Raya	237	241	-	-	237	241
Witaponda	142	142	-	-	142	142
Morowali	7 001	7 138	-	-	7 001	7 138

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017 dan 2018**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency (ton), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	3 993,4	4 535,9	-	-	3 993,4	4 535,9
Bungku Selatan	10 502,3	17 292,4	-	-	10 502,3	17 292,4
Bahodopi	188,1	390,6	-	-	188,1	390,6
Bungku Pesisir	703,4	2 206,3	-	-	703,4	2 206,3
Bungku Tengah	9 903,2	6 242,7	-	-	9 903,2	6 242,7
Bungku Timur	738,5	676,2	-	-	738,5	676,2
Bungku Barat	932,3	871,9	-	-	932,3	871,9
Bumi Raya	453,2	510,7	-	-	453,2	510,7
Witaponda	945,0	1 399,9	-	-	945,0	1 399,9
Morowali	28 359,4	34 126,6	-	-	28 359,4	34 126,6

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam Fresh <i>Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Menui Kepulauan	270	-	-	23	-	-	293
Bungku Selatan	219	-	-	-	-	-	219
Bahodopi	-	-	1	-	-	-	1
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	27	-	-	-	27
Bumi Raya	-	75	-	-	-	-	75
Witaponda	-	71	17	-	-	-	88
Morowali	489	146	45	23	-	-	703

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2018**
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency (ton), 2018*

Kecamatan Sub District	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Menui Kepulauan	268,00	-	5,38	-	-	-	273,38
Bungku Selatan	134,00	-	-	-	-	-	134,00
Bahodopi	-	-	2,20	-	-	-	2,20
Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Timur	-	-	-	-	-	-	-
Bungku Barat	-	-	4,31	-	-	-	4,31
Bumi Raya	-	15,93	-	-	-	-	15,93
Witaponda	-	11,95	125	-	-	-	21,37
Morowali	402,00	27,88	136,89	-	-	-	451,19

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Menui Kepulauan	361	1 205	326
Bungku Selatan	492	1 642	414
Bahodopi	48	55	4
Bungku Pesisir	54	172	47
Bungku Tengah	100	232	125
Bungku Timur	46	179	23
Bungku Barat	48	169	7
Bumi Raya	58	142	4
Witaponda	31	74	25
Morowali	1 238	3 870	975

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

5.5 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2018
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>		
	Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menui Kepulauan	10 911,42	-	-
Bungku Selatan	5 182,67	-	-
Bahodopi	47 299,26	23 976,06	10 578,41
Bungku Pesisir	19 237,36	847,59	1 011,04
Bungku Tengah	7 867,65	538,75	2 977,02
Bungku Timur	23 702,15	-	23 001,29
Bungku Barat	-	1 991,37	3 474,73
Bumi Raya	-	1 485,40	298,22
Witaponda	-	8 577,52	-
Morowali	114 200,51	37 416,69	41 340,71

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ *Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian <i>Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Menui Kepulauan	388,99	-	-
Bungku Selatan	-	-	-
Bahodopi	10 820,43	-	-
Bungku Pesisir	1 441,26	-	-
Bungku Tengah	31 970,62	-	-
Bungku Timur	913,82	-	-
Bungku Barat	20 353,16	-	-
Bumi Raya	502,43	-	-
Witaponda	47 931,30	-	-
Morowali	114 322,01	-	-

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ *Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency*

Tabel 5.5.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Morowali (m3), 2014–2018**
Table *Timber Production by Type of Product in Morowali Regency (m3), 2014–2018*

<i>Tahun</i> <i>Year</i>	<i>Kayu Bulat</i> <i>Logs</i>	<i>Kayu Gergajian</i> <i>Sawn Timber</i>	<i>Kayu Lapis</i> <i>Ply-wood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	5 103,78	-	-
2015	7 378,01	-	-
2016	939,56	-	-
2017
2018

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ *Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency*

<https://morowalikalikab.bps.go.id>

BAB
CHAPTER

06

ENERGI

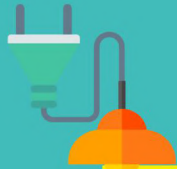
ENERGY



MOROWALI 2017

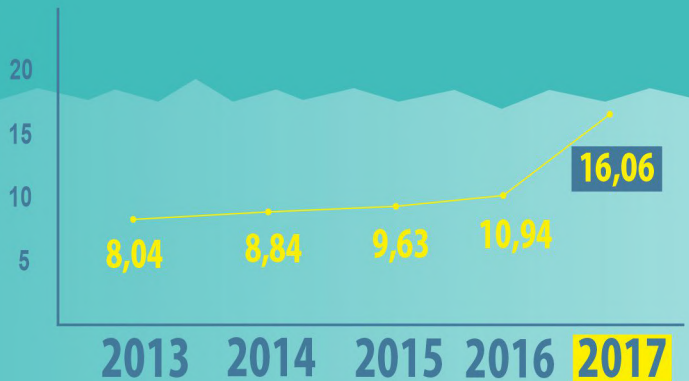
Daya Terpasang **18,58** juta Kwh
Installed Capacity million Kwh

Listrik Terjual **2,94** miliar Kwh
Electricity Sold billion Kwh



Jumlah Pelanggan Listrik (Ribu)

*Number of Registered
Electricity Customers (thousand)*



PENJELASAN TEKNIS

1. Daya Tersambung adalah batas daya yang dapat digunakan oleh pelanggan setiap saat dan tercatat di PT PLN (PERSERO) serta menjadi dasar perhitungan Biaya Beban.
2. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Connected power is the power limit that can be used by customers at anytime and are listed at PT PLN (Persero) as well as a calculation base Cost Burden.*
2. **Customers** *are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

<https://morowalikab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah Pelanggan Listrik tahun 2017 di Kabupaten Morowali sebanyak 16.062 pelanggan dengan daya terpasang listrik mencapai 18.575.500 Kwh.	<i>In 2018, Number of Registered Electricity Customers in Kabupaten Morowali was 16,062 customers whice electricity power 18,575,500 KWH.</i>
Listrik yang terjual pada tahun 2017 adalah sebanyak 2.945.912.379 Kwh.	<i>Electricity sold in 2017 amounted to 2,945,912,379 Kwh.</i>

<https://morowalikab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kabupaten Morowali, 2014-2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District in Morowali Regency, 2014-2018

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	9 293 250	...	1 084 831 442
2015	10 314 850	...	1 312 827 369
2016	12 110 150	...	1 444 220 378
2017	18 575 500	...	2 945 912 379	278 623 176	...
2018

Sumber/Source: PLN Ranting Bungku/State Electricity Company, Branch Office of Bungku Regency

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014–2018
Table *Number of Electricity Customers by Sub District in Morowali Regency, 2014–2018*

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan
Bungku Selatan
Bahodopi
Bungku Pesisir
Bungku Tengah
Bungku Timur
Bungku Barat
Bumi Raya
Witaponda
Morowali	8 841	9 637	10 939	16 062	...

Sumber/Source: PLN Ranting Bungku/State Electricity Company, Branch Office of Bungku Regency

BAB
CHAPTER
07

PERDAGANGAN
TRADE

**Jumlah Perusahaan Menurut
Bentuk Badan Hukum
di Morowali Tahun 2018**

*Number of Establishments
by Type of Business Entity 2018*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw*

jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*

<https://morowalikab.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Banyaknya usaha/perusahaan yang telah terdaftar pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali pada tahun 2018 adalah sebanyak 448 usaha/perusahaan yang terdiri dari 68 PT, 157 CV/Firma, 214 Perorangan, dan 5 berbentuk Koperasi (Tabel 7.1.1).

Number of businesses / companies that have been registered Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Regency in 2018 is as much as 448 business/company that consist of 68 PT, 157 CV/Firma, 214 Individual, and 5 of Cooperative (Table 7.1.1).

Banyaknya pedagang di Kabupaten Morowali pada tahun 2018 berjumlah 4.814 pedagang kecil yang tersebar di seluruh kecamatan (Tabel 7.1.2).

The number of trader in the Morowali Regency in 2018 amounted to 4,814 small trader scattered throughout the subdistrict. (Table 7.1.2).

Sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Morowai pada tahun 2018 berjumlah 1.432 buah yang terdiri dari 26 buah pasar, 416 buah toko, 990 buah kios/warung, (Tabel 7.1.3).

Means of trade contained in Morowali Regency in 2018 amounted to 1,432 pieces consisting of 26 markets, 416 shops, 990 shop/stalls (Table 7.1.3).

Jumlah industri yang ada di Kabupaten Morowali sebanyak 5 jenis industri berdasarkan klasifikasinya. Klasifikasi industri yang memiliki nilai produksi paling besar yaitu Industri Makanan. Jenis industri yang ada di Kabupaten Morowali dapat dilihat pada tabel 7.2.1.

The number of industries in Morowali Regency is 5 types of industries based on their classification. Industry classification that has the greatest production value is Foods. The types of industry in Morowali Regency can be seen in table 7.2.1

Banyaknya koperasi berdasarkan jenis Koperasi di Kabupaten Morowali terdapat 19 Koperasi Unit Desa (KUD), 3 KPN, 2 KOPKAR dan 92 berjenis Koperasi Lainnya (Tabel 7.3.1).

Based on the types of cooperatives in the Morowali there are 19 Unit Cooperatives of village (KUD), 3 KPN, 2 KOPKAR and 92 type Other Cooperatives. (Table 7.3.1).

7.1 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali, 2014–2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	25	43	75	32	68
CV/Firma	68	74	96	119	157
Koperasi	259	147	148	111	115
Perorangan	214	181	181	166	214
Lainnya	-	-	-	18	4
Jumlah/Total	566	445	500	446	448

Catatan/Note: Lainnya termasuk BUMDES, UD, PERUSDA

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali/ *Department of Investment and Integrated Service One Door of Morowali Regency*

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Regency, 2018

<i>Kecamatan Subdistrict</i>	<i>Pedagang Besar Wholesaler</i>	<i>Pedagang Menengah Medium Trader</i>	<i>Pedagang Kecil Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Menui Kepulauan	-	2	109
Bungku Selatan	-	3	327
Bahodopi	5	32	569
Bungku Pesisir	-	-	610
Bungku Tengah	10	30	772
Bungku Timur	-	2	455
Bungku Barat	-	4	313
Bumi Raya	2	6	778
Witaponda	3	11	881
Morowali	20	90	4 814

Sumber/Source Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Morowali/ Government of Trade and Industry in Morowali Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali, 2014 - 2018
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Regency, 2014–2018*

<i>Tipe Badan Hukum</i> <i>Type of Business</i> <i>Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	22	23	26	26	26
Toko/Store*	-	191	3 683	319	416
Kios/Warung**	-	618	158	971	990
Jumlah/Total	22	832	3 867	1 313	1 432

Sumber/Source Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Morowali/ Government of Trade and Industry in Morowali Regency

Ket: *) Perdagangan besar, dan eceran

**) Makanan dan Minuman

Tabel 7.1.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Regency, 2018

Kecamatan Sub District	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menui Kepulauan	2	1	-	4	7
Bungku Selatan	1	1	-	8	10
Bahodopi	4	-	-	10	14
Bungku Pesisir	-	-	1	5	5
Bungku Tengah	1	1	-	21	23
Bungku Timur	1	-	-	3	4
Bungku Barat	3	-	-	15	18
Bumi Raya	3	-	-	13	16
Witaponda	4	-	1	13	18
Morowali	19	3	2	92	115

Sumber/Source Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Kabupaten Morowali/ Government of Cooperative and MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments) in Morowali Regency

7.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali, 2018
Table *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali Regency, 2018*

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10 Makanan/Food*	227	531	1,624,307,516
11 Minuman/Beverage*	10	23	2,400,000
12 Pengolahan Tembakau/Tobacco Products
13 Tekstil
14 Pakaian Jadi	61	113	1,024,000
15 Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16 Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	16	36	864,000
17 Kertas dan Barang dari Kertas
18 Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21 Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22 Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23 Barang Galian Bukan Logam
24 Logam Dasar

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 7.2.1

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
25	Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27	Peralatan Listrik
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
30	Alat Angkutan Lainnya
31	Furnitur/Furniture**	126	345	168 187 073
32	Industri Pengolahan Lainnya**	70	166	8853600
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Repair and Installation of Machinery and Equipment	184	380	4,074,000

Sumber/*Source* Dinas Perdagangan dan Perindustrian Daerah Kabupaten Morowali/ *Government of Trade and Industry in Morowali Regency*

Ket: *Klasifikasi makanan dan minuman digabung

** Klasifikasi furnitur dan industri pengolahan lainnya digabung

BAB
CHAPTER
08

TRANSPORTASI
DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND
COMMUNICATION

Transportasi
Transportation

Panjang jalan di Morowali
Total length of roads in Morowali

902,71 km

Provinsi mengelola
province managed 46,01 km

Kabupaten mengelola
Regency managed 671,39 km



39,27

Persentase Kondisi Jalan
Percentage of Road Condition

Baik
Good

10,30

Sedang
Moderate

17,83

Rusak
Damaged

32,60

Rusak Berat
Severely Damaged

Jenis Permukaan
Jalan Aspal

29,30%

dan Tidak Aspal 70,70%

Type of Pavement Road Surface

29.30%

and Not Paved 70.70%

Komunikasi
Communication

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi. Morowali memiliki 1 Kantor Pos yang terletak di Bungku Tengah

Post Office is a service provider facility of written communication. Morowali has one post office, in Central Bungku.



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal*

untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://morowalikab.bps.go.id>

ULASAN

1. Sarana transportasi yang memadai sangat menunjang aktifitas masyarakat. Salah satu infrastruktur yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas adalah jalan. Pada tahun 2018 total panjang jalan di Kabupaten Morowali mencapai 902,71 km.
2. Permukaan jalan yang sudah diaspal adalah sepanjang 189,18 km, sedangkan jalan yang belum diaspal di Kabupaten Morowali adalah sepanjang 528,22 km.
3. Kondisi jalan di Kabupaten Morowali belum semuanya baik. Jalan dengan kondisi baik adalah 36,34 persen dari panjang jalan keseluruhan. Kondisi jalan yang sedang (masih dikategorikan sedikit rusak) hanya 13,22 persen. Sedangkan jalan yang rusak masih tergolong banyak yaitu 18,07 persen dan yang tergolong rusak berat sebesar 32,36 persen.
4. Salah satu sarana komunikasi yang masih digunakan masyarakat Kabupaten Morowali adalah POS. Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Morowali terdapat 1 kantor pos.

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation facilities are very supporting society activities. One of the essential infrastructure to support the smooth activity is road. In 2016 total length of roads in Morowali Utara Regency reached 902.71*
2. *The surface of the paved road is 189.18 km, while the unpaved road in Morowali Regency is 528.22 km.*
3. *Not all road conditions in Morowali Regency are good. Roads with good condition are 36.34 percent of the total length of the road. The condition of the moderate road (still categorized as slightly damaged) is only 13.22 percent. While the damaged roads are still classified as many, namely 18.07 percent and those classified as heavily damaged by 32.36 percent.*
4. *One means of communication that is still used by the people of Morowali Regency is POS. From 2015 to 2018 in Morowali District there were 1 post office.*

8.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	-	16,01	58,91	74,92
2 Bungku Selatan	-	5,00	48,20	53,20
3 Bahodopi	43,14	-	41,70	84,84
4 Bungku Pesisir	37,39	25,00	52,10	114,49
5 Bungku Tengah	26,54	-	107,05	133,59
6 Bungku Timur	20,49	-	60,70	81,19
7 Bungku Barat	25,88	-	51,30	77,18
8 Bumi Raya	13,83	-	92,25	106,08
9 Witaponda	18,04		159,18	177,22
Morowali	185,31	46,01	671,39	902,71

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ *Public Work Service of Morowali Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2018
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	10,70	64,22	-	74,92
2 Bungku Selatan	8,53	44,67	-	53,20
3 Bahodopi	28,05	13,65	-	41,70
4 Bungku Pesisir	8,89	68,21	-	77,10
5 Bungku Tengah	35,19	71,86	-	107,05
6 Bungku Timur	18,84	41,86	-	60,70
7 Bungku Barat	10,59	40,71	-	51,30
8 Bumi Raya	35,41	56,84	-	92,25
9 Witaponda	54,01	105,17	-	159,18
Morowali	210,21	507,19	-	717,40

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ Public Work Service of Morowali Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	31,91	5,17	11,97	25,87
2 Bungku Selatan	16,49	4,69	12,96	19,06
3 Bahodopi	14,04	5,56	7,83	14,27
4 Bungku Pesisir	23,28	11,29	10,68	31,85
5 Bungku Tengah	50,48	10,42	22,96	23,19
6 Bungku Timur	10,35	1,01	13,15	36,19
7 Bungku Barat	7,9	3,12	14,59	25,69
8 Bumi Raya	59,99	20,42	10,61	1,23
9 Witaponda	67,31	12,15	23,18	56,54
Morowali	281,75	73,83	127,93	233,89

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ *Public Work Service of Morowali Regency*

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali, 2018
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>		Kamar <i>Rooms</i>	
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan
2 Bungku Selatan
3 Bahodopi
4 Bungku Pesisir
5 Bungku Tengah
6 Bungku Timur
7 Bungku Barat
8 Bumi Raya
9 Witaponda
Morowali

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ *Public Work Service of Morowali Regency*

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2015–2018
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Regency, 2015–2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	-	-	-	-
2 Bungku Selatan	-	-	-	-
3 Bahodopi	-	-	-	-
4 Bungku Pesisir	-	-	-	-
5 Bungku Tengah	1	1	1	1
6 Bungku Timur	-	-	-	-
7 Bungku Barat	-	-	-	-
8 Bumi Raya	-	-	-	-
9 Witaponda	-	-	-	-
Morowali	1	1	1	1

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Morowali/ Post and Clearing Office of Morowali Regency

BAB
CHAPTER
9

HARGA-HARGA
PRICES

**Tahun 2018,
Rata-rata Harga Emas
Meningkat**

Average Retail Price of Jewelry Golden Increased

Harga Emas Perhiasan per gram
Price of Jewelry Golden per gram

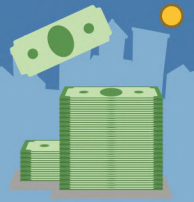
627,5

Ribu Rupiah
Thousand Rupiah



**Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok
di Ibu Kota Kabupaten (ribu rupiah)**

*Average Retail Price of 9 Essential Commodities in
Regency Capital (thousand rupiah)*



9,5

Beras
Rice

40

Ikan Asin
Salty Fish

15

Minyak Goreng
Cooking Oil

15

Gula Pasir
Sugar

3

Garam
Salt

12

Minyak Tanah
Kerosene

4

Sabun Cuci
Washing Soap

65

Tekstil
Textile

70

Batik Kasar
Batik

PENJELASAN TEKNIS

1. Harga adalah jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu, misalnya harga sepotong kue adalah Rp. 50.
2. Harga eceran adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli untuk tiap jenis barang yang diecerkan menurut satuan setempat. Karena satuan setempat yang digunakan di tiap daerah mungkin berbeda, oleh karena itu pencatatan dilakukan sesuai dengan harga eceran di dalam satuan setempat yang lazim dipakai di daerah masing-masing. Sedangkan harga yang dicatat di dalam daftar isian adalah harga yang telah dikonversikan ke dalam satuan baku yang tercantum dalam daftar isian.
3. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya

TECHNICAL NOTES

1. *Price is the amount of money stating the exchange rate of a unit of a certain object, for example the price of a piece of cake is Rp. 50*
2. *The retail price is the price of the transaction between the seller and the buyer for each type of goods that is retailed according to the local unit. Because the local units used in each region may be different, therefore recording is carried out in accordance with the retail price in the local units that are commonly used in each region. While the prices recorded in the questionnaire are the prices that have been converted into standard units listed in the questionnaire.*
3. *Rural retail price is the price of a transaction between a seller and a retail buyer in the local market for each type of goods purchased for the purpose of self-consumption and not for sale to other parties. The price recorded is the mode price (the most appear or the average price of a number of traders / sellers who provide the data*

ULASAN

DESCRIPTION

Perubahan harga yang terjadi sangat mempengaruhi daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adapun kebutuhan penting tersebut yaitu 9 bahan pokok yang ada di ibu kota kabupaten Morowali. Hampir semua 9 bahan pokok mengalami harga yang fluktuatif, seperti beras yang harganya meningkat menjadi Rp. 9.500 per kg dan harga gula pasir yang menurun menjadi Rp.14.600 per kg.

Pada tahun 2018, harga untuk emas perhiasan mengalami peningkatan dari tahun 2017 menjadi Rp. 527.500/kg untuk emas 22 karat dan 627.500/kg untuk emas 23 karat. Sedangkan harga semen tonasa mengalami peningkatan juga menjadi Rp. 79.000/sak.

The price changes that occur greatly affect people's purchasing power to meet their needs. The important needs are 9 basic ingredients in the capital city of Morowali Regency. Almost all 9 staples experienced fluctuating prices, such as rice whose price had risen to Rp. 9,500 per kg and the price of sugar has decreased to Rp. 14,600 per kg.

In 2018, prices for gold jewelry have increased from 2017 to Rp. 527,500 / kg for 22 carat gold and 627,500 / kg for 23 carat gold. While the price of tonasa cement has also increased to Rp. 79,000 / zak.

<https://morowalireg.go.id>

Tabel 9.1 Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014-2018
Table *Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras / <i>Rice</i>	Kg	8 000	8 000	9 000	9 500	9 500
Ikan Asin / <i>Salty Fish</i>	Kg	40 000	40 000	40 000	40 000	45 000
Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Botol	16 000	17 000	15 000	15 000	13 500
Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12 000	12 000	15 000	15 000	14 600
Garam / <i>Salt</i>	bata	3 000	3 000	3 000	3 000	4 125
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	liter	6 000	8 000	12 000	12 000	12 700
Sabun Cuci / <i>Washing Soap</i>	batang	4 000	4 000	4 000	4 000	5 300
Tekstil / <i>Textile</i>	meter	55 000	65 000	65 000	65 000	65 000
Batik Kasar / <i>Batik</i>	meter	50 000	70 000	70 000	70 000	70 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/ *Survey of Consumer Price of Rural*

Tabel 9.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014–2018
Table *Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		Satuan <i>Units</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sayur-sayuran / Vegetables							
1	<i>Bayam / Spinach</i>	Kg	2 400	3 000	6 000	8 000	8 000
2	<i>Kangkung / Kangkung</i>	Kg	2 000	3 000	6 000	8 000	8 700
3	<i>Kol Putih / White Cabbage</i>	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	11 000
4	<i>Sawi / Mustard</i>	Kg	7 500	7 500	10 000	10 000	10 700
5	<i>Kacang Panjang/ Beans</i>	Kg	5 000	6 000	10 000	10 000	11 500
6	<i>Kenteng / Potato</i>	Kg	14 000	15 000	16 000	17 000	19 000
7	<i>Tomat / Tomato</i>	Kg	9 000	15 000	6 000	8 000	11 700
8	<i>Terung / Eggplant</i>	Kg	5 000	6 000	10 000	8 000	8 700
Buah-buahan / Fruits							
1	<i>Pepaya / Papaya</i>	Buah	5 000	5 000	5 000	7 000	6 300
2	<i>Pisang Ambon / Ambonese Banana</i>	Sisir	7 000	7 500	8 000	9 000	10 900

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

Tabel 9.3 Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014–2018
Table *Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018*

Tahun Year	Emas Perhiasan (gr) Jewelry Golden (gr)		Tepung Terigu (kg)	Semen Tonasa (sak)
	23 Karat 23 Carat	22 Karat 22 Carat	Wheat Flour (kg)	Tonasa Cement (zak)
	(1)	(2)	(3)	(4)
2014	530 000	450 000	10 000	75 000
2015	550 000	460 000	10 500	78 000
2016	575 000	475 000	10 000	76 000
2017	590 000	490 000	10 000	73 000
2018	627 500	527 500	10 250	79 000

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

BAB
CHAPTER
10

**PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KONSUMSI MAKANAN**

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

**Pengeluaran Perkapita Sebulan
Kabupaten Morowali 2018**

Expenditure Percapita Per Month Class in Morowali

63,35%

penduduk
peoples

memiliki pengeluaran > 1 juta rupiah
have expenditure more than 1 million rupiah



**Tiga Persentase Tertinggi
Rata-rata Pengeluaran Perkapita**

Top threes Percentage Average Expenditure Per Capita

11,36%

ikan, udang, cumi, kerang
Fish/Prawn/Squid/Clam

15,96%

rokok
cigarette

29,04%

makanan dan minuman jadi
prepared food and beverages

**Pengeluaran Perkapita Tertinggi
Menurut Kelompok Bukan Makanan**

Highest Expenditure Per Capita by Non-Food Group

58,14%

digunakan untuk perumahan dan
fasilitas rumah tangga
spent for housing and household facility



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://morowalikab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Morowali untuk konsumsi makanan adalah sebesar Rp. 685.998,00 dan non makanan adalah sebesar Rp. 682.890,00</p>	<p><i>The average expenditure per capita in the Morowali Regency for food amounted to Rp. 685,998,00 and for non food consumption amonunted to Rp. 682,890.00</i></p>
<p>Rata-rata konsumsi makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan dan minuman jadi masing-masing sebesar 29,04% (Tabel 10.2).</p>	<p><i>On average the largest per capita food consumption is used to consumption of prepared food and beverages 29.04% (Table 10.2).</i></p>
<p>Rata-rata konsumsi non makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 58,14% (Tabel 10.3).</p>	<p><i>Average per capita largest non- food consumption is used to meet the needs of housing and household faility that is equal to 58,14% (Table 10.3).</i></p>

<https://morowalikab.id>

Tabel 10.1 **10.1** **Percentage Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,00
300 000–499 999	6,49
500 000–749 999	13,60
750 000–999 999	16,57
1 000 000+	63,35
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel 10.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	75 386	10,99
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 600	1,40
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	77 951	11,36
Daging/ <i>Meat</i>	17 523	2,55
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	38 888	5,67
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	32 835	4,79
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 974	1,02
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	50 009	7,29
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	16 938	2,47
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 956	3,20
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 406	2,10
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	14 863	2,17
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	199 183	29,04
Rokok/ <i>Cigarette</i>	109 486	15,96
Jumlah/Total	685 998	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 10.3 Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	397 040	58,14
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	96 553	14,14
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	47 287	6,92
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	84 590	12,39
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	35 887	5,26
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	21 533	3,15
Jumlah/Total	682 890	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB
CHAPTER

11

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



Tiga lapangan usaha terbesar penyumbang PDRB Morowali 2018

Top three contributor
of GRDP in Morowali 2018

Industri
Pengolahan

Manufacturing Industry

37,95%

Pertambangan
dan
Penggalian

Mining and Excavation

27,69%

Konstruksi

Construction

14,68%

Tiga lapangan usaha laju pertumbuhan PDRB terbesar

Top Three Growth Rate of GRDP in Morowali

1

Industri Pengolahan 19,38%

Manufacturing Industry 19.38%

2

Pengadaan Listrik dan Gas 15,40%

Electricity and Gas 15.40%

3

Pertambangan dan Penggalian 13,11%

Mining and Excavation 13.11%



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second*

usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari *approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure*

pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi

is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate*

atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang

the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods.*

umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh *Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained*

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://morowalikab.bps.go.id>

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Morowali tahun 2018 mengalami penurunan 1,71 persen dari tahun sebelumnya. Kondisi ini mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu 14,10 persen (Tabel 11.4).

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor industri pengolahan yakni sebesar 13,38%, diikuti oleh sektor Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 15,40%. (Tabel 11.4).

Kontribusi sektoral dapat dilihat dari PDRB menurut harga berlaku. Sektor penyumbang PDRB terbesar dari tahun ke tahun masih pada sektor industri pengolahan.

DESCRIPTION

Economic growth of a region can be seen by comparing the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices year-on with the previous year. GRDP at 2010 constant market prices of Regency of Morowali in 2018 has deceleration 1.71 percent from a year earlier. This condition is slightly acceleration compared with the previous year's growth of 14.10 percent (Table 11.4).

The highest growth occurred in manufacturing industry sector which amounted to 13,38 percent, followed by Electricity and Gas sector at 12.54% (Table 11.4).

Sectoral contributions can be seen from the GRDP according to current prices. The biggest contributor sector to GRDP from year to year has not changed, that was manufacturing industry.

11.1 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

Table 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 507 242	1 735 408	1 843 278	1 976 200	2 044 287
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 584 742	3 356 581	3 906 196	4 651 535	5 613 847
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	917 426	3 804 951	4 808 844	6 050 594	7 693 216
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	916	1 016	1 191	1 376	1 685
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 097	3 472	3 940	4 470	5 063
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 388 749	2 517 121	2 403 827	2 626 714	2 976 236
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	468 985	623 343	707 668	782 786	893 433
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	41 385	53 413	59 915	66 308	71 890
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13 598	15 411	16 656	18 206	20 400
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	126 627	141 330	154 625	172 171	197 781
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	94 781	108 974	122 784	136 375	151 463
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	97 815	116 412	124 911	133 123	138 884
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 376	2 563	2 798	3 118	3 459
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	146 984	160 771	175 986	192 641	213 398
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	78 053	86 795	97 577	108 199	118 566
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	45 933	51 592	57 721	65 546	73 265
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	33 942	39 088	45 509	51 449	57 749
	Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	7 552 653	12 818 241	14 533 426	17 040 812	20 274 621

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

REGIONAL INCOME

Table 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 164 533	1 291 910	1 345 174	1 396 001	1 407 412
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 494 684	3 153 027	3 655 288	4 237 418	4 792 799
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	667 888	2 926 708	3 734 537	4 552 230	5 434 440
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	978	1 095	1 224	1 396	1 611
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 921	3 154	3 414	3 739	4 052
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 905 711	1 910 967	1 745 156	1 863 976	1 980 844
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	392 842	488 185	536 589	570 027	603 127
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	35 046	45 128	48 416	51 524	54 296
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11 731	13 069	13 778	14 741	16 274
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	114 706	127 022	138 660	151 364	168 654
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	79 369	86 122	94 568	101 405	108 765
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	81 085	96 235	101 057	103 848	106 052
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 977	2 127	2 295	2 507	2 726
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	115 226	123 810	131 293	141 039	153 324
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	67 575	72 515	77 509	81 850	86 442
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41 788	45 817	50 349	55 396	60 715
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	30 834	32 863	35 096	37 972	41 046
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	6 208 893	10 419 752	11 714 403	13 366 434	15 022 577

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Tabel 11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014–2018
Table *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014–2018*

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	19,96	13,54	12,68	11,60	10,08
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	20,98	26,19	26,88	27,30	27,69
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,15	29,68	33,09	35,51	37,95
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,03	0,03	0,03	0,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	31,63	19,64	16,54	15,41	14,68
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,21	4,86	4,87	4,59	4,41
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,55	0,42	0,41	0,39	0,35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,18	0,12	0,11	0,11	0,10
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,68	1,10	1,06	1,01	0,98
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,25	0,85	0,84	0,80	0,75
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,30	0,91	0,86	0,78	0,69
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,95	1,25	1,21	1,13	1,05
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,03	0,68	0,67	0,63	0,58
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,61	0,40	0,40	0,38	0,36
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,45	0,30	0,31	0,30	0,28
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

REGIONAL INCOME

Table 11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2018
Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2018

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,04	10,94	4,12	3,78	0,82
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	- 55,18	110,95	15,93	15,93	13,11
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,58	338,20	27,60	21,90	19,38
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,98	11,95	11,71	14,07	15,40
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,80	7,98	8,23	9,53	8,38
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	441,25	0,28	-8,68	6,81	6,27
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,16	24,27	9,92	6,23	5,81
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	26,45	28,77	7,29	6,42	5,38
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,66	11,41	5,43	6,99	10,40
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,71	10,74	9,16	9,16	11,42
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,55	8,51	9,81	7,23	7,26
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	18,29	18,68	5,01	2,76	2,12
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,93	7,60	7,92	9,22	8,73
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,52	7,45	6,04	7,42	8,71
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,51	7,31	6,89	5,60	5,61
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,51	9,64	9,89	10,03	9,60
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,28	6,58	6,80	8,19	8,09
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	0,09	67,82	12,42	14,10	12,39

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Table 11.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 870 276	3 325 523	3 639 962	4 189 335	4 776 044
a, Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 396 754	1 608 292	1 741 157	1 909 307	2 096 950
b, Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	124 579	142 701	155 083	172 192	191 759
c, Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	446 674	519 216	549 698	667 929	780 154
d, Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	200 717	227 568	258 779	298 931	344 923
e, Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	541 098	638 124	725 666	885 381	1 060 439
f, Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	51 911	60 850	71 075	83 868	101 206
g, Lainnya/ <i>Others</i>	108 541	128 772	138 504	171 727	200 614
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	66 345	76 673	86 443	103 919	125 782
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	538 468	596 054	629 004	681 185	734 364
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 200 883	8 332 189	9 638 620	10 010 736	11 562 746
a, Konstruksi/ <i>Construction</i>	5 789 130	7 883 488	9 164 525	9 506 672	11 023 717
b, Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	411 753	448 701	474 096	504 064	539 030
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	129 174	809 577	1 477 022	709 670	729 872
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 279 102	6 630 140	15 829 318	21 171 098	40 628 114
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	4 531 596	6 951 914	16 766 943	19 825 132	38 282 301
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>	7 552 653	12 818 241	14 533 426	17 040 812	20 274 621

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – *Statistics of Morowali Regency*

Tabel 11.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 305 122	2 442 409	2 581 176	2 814 982	3 065 047
a, Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 123 957	1 160 342	1 194 181	1 240 512	1 288 792
b, Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	95 193	100 603	108 036	116 679	126 139
c, Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	368 261	388 849	408 188	457 754	516 270
d, Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	169 236	184 563	204 060	230 450	252 500
e, Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	425 128	470 527	520 215	595 212	681 701
f, Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	42 389	47 149	52 767	60 375	69 078
g, Lainnya/ <i>Others</i>	80 958	90 375	93 728	114 000	130 565
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	53 794	56 144	60 440	69 153	79 202
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	396 350	421 474	420 817	439 337	462 429
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 483 068	5 780 032	7 092 524	6 956 895	8 067 842
a, Konstruksi/ <i>Construction</i>	4 132 832	5 372 682	6 681 834	6 524 110	7 624 110
b, Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	350 235	407 350	410 690	432 785	443 732
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	20 338	551 786	1 017 843	575 509	580 285
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 422 039	5 410 392	12 211 150	14 800 153	28 677 070
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	3 471 817	4 242 484	11 669 547	12 289 595	25 909 297
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>	6 208 893	10 419 752	11 714 403	13 366 434	15 022 577

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – *Statistics of Morowali Regency*

Table 11.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (2010=100) 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency (2010=100) 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	129,43	134,33	137,03	141,56	145,25
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	106,03	106,46	106,86	109,77	117,13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	137,36	130,01	128,77	132,91	141,56
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	93,66	92,71	97,31	98,58	104,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	106,03	110,09	115,41	119,55	124,94
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	125,35	131,72	137,74	140,92	150,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	119,38	127,69	131,88	137,32	148,13
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	118,09	118,36	123,75	128,69	132,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	115,91	117,92	120,89	123,50	125,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	110,39	111,26	111,51	113,75	117,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	119,42	126,53	129,84	134,49	139,26
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	120,63	120,97	123,60	128,19	130,96
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	120,23	120,52	121,89	124,38	126,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	127,56	129,85	134,04	136,59	139,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	115,51	119,69	125,89	132,19	137,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	109,92	112,60	114,64	118,32	120,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,08	118,94	129,67	135,49	140,69
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		121,64	123,02	124,06	127,49	134,96

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

Table 11.8 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Morowali Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2014–2018
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Morowali Regency by industry (Percent) 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,94	3,79	2,01	3,31	2,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,42	0,41	0,38	2,72	6,70
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,55	-5,35	-0,95	3,22	6,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,19	-1,02	4,97	1,30	6,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,26	3,82	4,83	3,59	4,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,83	5,08	4,57	2,31	6,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,47	6,96	3,29	4,13	7,87
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,94	0,23	4,55	3,99	2,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,06	1,73	2,52	2,16	1,50
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,70	0,79	0,22	2,00	3,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,59	5,96	2,61	3,58	3,55
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,97	0,28	2,18	3,71	2,16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,16	0,24	1,14	2,04	2,04
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,67	1,80	3,22	1,90	1,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,28	3,62	5,18	5,01	3,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,00	2,44	1,81	3,21	1,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,88	8,05	9,02	4,49	3,84
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		9,36	1,13	0,85	2,76	5,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS – Statistics of Morowali Regency

BAB
CHAPTER

12

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPALITY
COMPARISON

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Kabupaten Morowali Tahun 2018 masih tertinggi di Sulawesi tengah yaitu sebesar 12,39%

*In 2018, the growth rate of
Gross Regional Domestic Product
ADHK in Morowali Regency is 12,39%,
the number is still highest in Central Sulawesi*

Jumlah Penduduk Miskin
di Kabupaten Morowali Tahun 2018 adalah
sebesar 17,03 ribu, merupakan
angka **terendah kedua** di
Provinsi Sulawesi Tengah.

*Number of Poor People in
Morowali Regency in 2018 is 17.03 thousands,
this number is the **bottom two**
in Central Sulawesi.*

Bagaimana **jumlah penduduk** Morowali
terhadap Sulawesi Tengah Tahun 2018?
Persentase jumlah penduduk Morowali

adalah sebesar **3,96%** dari
seluruh jumlah penduduk di
Provinsi Sulawesi Tengah

*How the number population of
Morowali on population of Central Sulawesi 2018?*

Percentage population in Morowali is

3.96% total population in Central Sulawesi



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
MOROWALI 2018 **71,14**
tertinggi kedua setelah Kota Palu
Morowali has second highest number IPM after Palu City



PENJELASAN TEKNIS

1. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke n-1 terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap,
3. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. **Growth Rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months,
3. **Poor** is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.

ULASAN

Jumlah penduduk pertengahan tahun di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah secara umum mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 482.794 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Banggai Laut sebanyak 73.697 jiwa.

Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 12,39%, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh keberadaan smelter nikel di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Donggala sebesar 2,89%. (Tabel 12.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 12.3 dan 12.4.

DESCRIPTION

The number of mid-year population in the regency/ municipal in Sulawesi Tengah have increased generally. In 2018 the most populous regency/ municipality is Parigi Moutong as many as 482,794 people, while the regency/ municipality with the lowest population is Banggai Laut amounted 73,697 people.

Growth rate of GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali Regency at 12,39%, the magnitude of the economic growth of Morowali Regency affected by the existence of a nickel smelter in there, while the lowest growth achieved by Donggala of 2,98%. (Table 13.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be viewed in Table 12.3 and 12.4.

Tabel 12.1 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018
The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	114 003	114 980	116 011	116 811	117 633
Banggai	348 477	354 402	360 022	365 616	371 322
Morowali	111 002	113 132	115 199	117 330	119 292
Poso	230 521	235 567	240 812	245 993	251 185
Donggala	290 915	293 742	296 380	299 174	301 591
Toli-Toli	223 318	225 875	228 496	230 996	233 409
Buol	145 889	149 004	152 296	155 593	158 790
Morowali	449 157	457 707	465 883	474 339	482 794
Tojo Una-Una	145 817	147 536	149 214	150 820	152 476
Sigi	226 876	229 474	232 174	234 588	237 011
Banggai Laut	68 124	69 514	70 886	72 298	73 697
Morowali Utara	114 982	117 670	120 322	122 985	125 624
Palu	362 202	368 086	374 020	379 782	385 619

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2015-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	6,66	5,94	6,00	6,08
Banggai	32,10	38,22	8,14	6,79
Morowali	67,82	12,42	14,10	12,39
Poso	7,12	6,03	6,15	6,19
Donggala	5,99	4,32	5,27	2,89
Toli-Toli	6,63	4,86	5,08	5,36
Buol	6,06	3,09	4,05	4,52
Morowali	7,08	5,04	5,31	4,66
Tojo Una-Una	5,48	5,16	5,62	3,76
Sigi	6,51	5,03	5,65	3,92
Banggai Laut	7,98	7,30	6,26	5,90
Morowali Utara	7,21	5,76	7,95	6,49
Kodya Palu	7,74	5,50	5,54	5,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 12.3 Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018
Table *Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2014-2018*

Kabupaten/Kota	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	28 410	18 570	18 720	18 560	18 382
Banggai	32 644	34 740	33 970	33 500	33 725
Morowali	34 225	17 790	17 360	16 990	17 034
Poso	39 913	42 640	42 230	41 880	41 747
Donggala	47 933	54 170	55 690	54 440	54 281
Toli-Toli	29 644	30 700	30 680	30 640	31 795
Buol	20 878	24 310	25 270	25 760	25 397
Morowali	72 947	82 610	82 380	82 880	83 663
Tojo Una-Una	28 743	27 620	27 620	27 300	27 777
Sigi	26 682	29 140	29 550	29 550	29 776
Banggai Laut		12 330	11 590	11 630	11 970
Morowali Utara		19 810	19 220	19 250	19 401
Kodya Palu	25 041	27 190	26 240	25 490	25 263
Sulawesi Tengah	387 060	421 630	420 520	417 870	420 211

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 12.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2014-2018
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	62,33	62,97	63,45	64,07	64,68
Banggai	67,11	67,44	68,17	69,00	69,85
Morowali	67,91	69,12	69,69	70,41	71,14
Poso	67,65	68,13	68,83	69,78	70,68
Donggala	63,55	63,82	64,42	64,66	65,14
Toli-Toli	61,91	62,72	63,27	64,05	64,60
Buol	65,41	65,61	66,37	66,69	67,30
Morowali	62,20	62,79	63,60	64,09	64,85
Tojo Una-Una	61,15	61,33	62,27	62,61	63,38
Sigi	64,64	65,35	65,95	66,72	67,66
Banggai Laut	62,12	62,90	63,49	64,08	64,80
Morowali Utara	65,81	66,00	66,57	67,35	67,95
Kodya Palu	79,12	79,63	79,73	80,24	80,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://morowalibps.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**

BPS - Statistics of Morowali Regency

Kompleks Perkantoran Bumi Fonuasingko, Bungku Tengah
Telp (0409) 222096

Homepage: morowalikab.bps.go.id | Email: bps7203@bps.go.id

ISBN 978-602-5496-50-9



9

786025

496509